

**HUBUNGAN TINGKAT PEMAHAMAN KOMPETENSI PEDAGOGIK
DENGAN HASIL PPL MAHASISWA ANGKATAN 2017 PROGRAM
STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan*



Oleh :

DEWI MULYANI

NPM. 176210035

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

2021

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

HUBUNGAN TINGKAT PEMAHAMAN KOMPETENSI PEDAGOGIK DENGAN HASIL
PPL MAHASISWA ANGKATAN 2017 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN
SASTRA INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Dipersiapkan Oleh


Nama : Dewi Mulyani
NPM : 176210035
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Pembimbing


Dr. Erni, M.Pd.

NIDN: 0013016501

Mengetahui
Ketua Program Studi


Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed

NIDN: 1019078001

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd., M.Ed.

NIDN: 1005068201

SKRIPSI

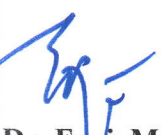
HUBUNGAN TINGKAT PEMAHAMAN KOMPETENSI PEDAGOGIK DENGAN HASIL
PPL MAHASISWA ANGKATAN 2017 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN
SASTRA INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM RIAU

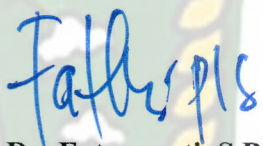
Dipersiapkan dan disusun oleh


Nama : Dewi Mulyani
NPM : 176210035
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Pembimbing Utama

Anggota Tim



Dr. Erni, M.Pd.
NIDN: 0013016501


Dr. Fatmawati, S.Pd., M.Pd.
NIDN: 1021038801


Dr. Rika Ningsih, S.Pd., M.Pd.
NIDN: 1028058901

Skripsi ini telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata (SI) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd., M.Ed.
NIDN: 1005068201





YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

F.A.3.10


Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
 Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR
SEMESTER GANJIL TA 2021/2022

NPM : 176210035
 Nama Mahasiswa : Dewi Mulyani
 Dosen Pembimbing : 1. Dr. Erni, M.Pd. 2.
 Program Studi : PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
 Judul Tugas Akhir : Hubungan Tingkat Pemahaman Kompetensi Pedagogik Dengan Hasil PPL Mahasiswa Angkatan 2017 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Islam Riau
 Judul Tugas Akhir (Bahasa Inggris) : The Understanding Level Relationship Of Pedagogical Competence And The Results Of Ppl The Indonesian Language Education Study Program Class Of 2017 Islamic University Of Riau
 Lembar Ke :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

NO	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil / Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1.	Jumat, 11 September 2020	Judul yang dipilih	Perbaikan: 1. Judul 2. Penelitian yang relevan 3. Teori	
2.	Jumat, 20 September 2020	Judul dan Latar belakang	Perbaikan: 1. Sedikit perbaikan judul 2. penulisan	
3.	Jumat, 04 Desember 2020	Latar Belakang	Perbaikan: 1. Isi latar belakang 2. Rumusan Masalah	
4.	Jumat, 10 Desember 2020	Metodologi penelitian	Perbaikan: 1. Bab I Pendahuluan 2. Teknik Pengumpulan Data 3. Teknik Analisis Data 4. Angket sebagai lampiran	
5.	Jumat, 18 Desember 2020	ACC ujian	ACC untuk seminar proposal	
6.	Jumat, 12 Maret 2021	Ujian Proposal	Ujian Seminar Proposal	
7.	Jumat, 19 Maret 2021	Konsultasi Hasil Seminar Proposal	Perbaikan: 1. Metode penelitian 2. Analisis data	
8.	Senin, 28 Juni 2021	Bab IV dan Bab V	Perbaikan : 1. Deskripsi data	

			2. Pembahasan 3. Penulisan EYD 4. Bab V	
9.	Jumat, 02 Juli 2021	Bab V	Perbaiki: 1. Kesimpulan 2. Daftar Rujukan	
10.	Senin, 16 Agustus 2021	ACC Ujian	ACC untuk Ujian Skripsi	
11.	Senin, 23 Agustus 2021	Ujian	Ujian Hasil Skripsi	

Pekanbaru, 16 Agustus 2021
Wakil Dekan I/Ketua Departemen/Ketua Prodi


Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed.

NIDN 1019078001

Catatan :

1. Lama bimbingan Tugas Akhir/ Skripsi maksimal 2 semester sejak TMT SK Pembimbing diterbitkan
2. Kartu ini harus dibawa setiap kali berkonsultasi dengan pembimbing dan HARUS dicetak kembali setiap memasuki semester baru melalui SIKAD
3. Saran dan koreksi dari pembimbing harus ditulis dan diparaf oleh pembimbing
4. Setelah skripsi disetujui (ACC) oleh pembimbing, kartu ini harus ditandatangani oleh Wakil Dekan I/ Kepala departemen/Ketua prodi
5. Kartu kendali bimbingan asli yang telah ditandatangani diserahkan kepada Ketua Program Studi dan kopiannya dilampirkan pada skripsi.
6. Jika jumlah pertemuan pada kartu bimbingan tidak cukup dalam satu halaman, kartu bimbingan ini dapat di download kembali melalui SIKAD

SURAT KETERANGAN

Saya pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa kami yang tersebut di bawah ini :

Nama : Dewi Mulyani

NPM : 176210035

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah selesai menyusun skripsi dengan judul "Hubungan Tingkat Pemahaman Kompetensi Pedagogik dengan Hasil PPL Mahasiswa Angkatan 2017 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Islam Riau" siap untuk diujikan.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 16 Agustus 2021

Pembimbing


Dr. Hj. Erni, M.Pd.

NIDN.0013016501

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dewi Mulyani

NPM : 176210035

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Saya mengakui dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan jerih payah saya sendiri, kecuali ringkasan dan kutipan yang saya kutip dari berbagai sumber dan disebutkan sumbernya. Secara ilmiah saya bertanggung jawab atas kebenaran data dan fakta skripsi ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 16 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan



Dewi Mulyani

NPM. 176210035



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia - Kode Pos: 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: pbsi@uir.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 123/PSPBSI/VIII/2021

Hal : Bebas Plagiarisme

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini.

Nama : Dewi Mulyani
Npm : 176210035
Judul Skripsi : Hubungan Tingkat Pemahaman Kompetensi Pedagogik dengan Hasil PPL Mahasiswa Angkatan 2017 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Islam Riau

Bahwa skripsi mahasiswa di atas telah memenuhi syarat bebas plagiat kurang dari 30%. Surat ini digunakan sebagai syarat untuk pengurusan surat *keterangan* bebas pustaka. Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 14 Agustus 2021

Ketua Program Studi,

Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed.
NIDN 1019078001

ABSTRAK

Dewi Mulyani, 2021, *Skripsi*. Hubungan Tingkat Pemahaman Kompetensi Pedagogik Dengan Hasil PPL Mahasiswa Angkatan 2017 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Islam Riau

Kompetensi pedagogik berupa seperangkat kemampuan di dalam mengelola pembelajaran terhadap peserta didik meliputi; pemahaman pembelajaran, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran pengembangan peserta didik. Kompetensi pedagogik ini termasuk salah satu bagian kompetensi terpenting yang menunjang tingkat keberhasilan proses belajar mengajar di kelas. Mahasiswa sebagai seorang calon guru masa depan dituntut harus bisa mengikuti perubahan-perubahan yang terjadi dalam pembelajarannya. Seperti kondisi pada saat ini, dilaksanakannya program praktik lapangan ini supaya dapat membantu mahasiswa untuk lebih mempersiapkan diri agar kreatif dan inovatif dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas pembelajarannya. Sehingga materi yang diajarkannya dapat tersampaikan dan dipahami oleh peserta didik dengan baik. Judul penelitian ini adalah “Hubungan Tingkat Pemahaman Kompetensi Pedagogik Dengan Hasil PPL Mahasiswa Angkatan 2017 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Islam Riau.” Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara pemahaman kompetensi pedagogik dengan hasil PPL mahasiswa angkata 2017 program studi pendidikan bahasa Indonesia Universitas Islam Riau. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasikan secara sistematis dan terperinci mengenai hubungan antara pemahaman kompetensi pedagogik dengan hasil PPL mahasiswa angkatan 2017 program studi pendidikan bahasa Indonesia Universitas Islam Riau. Dengan demikian diperoleh gambaran secara objektif tentang hubungan tingkat pemahaman kompetensi pedagogik dengan hasil PPL mahasiswa angkatan 2017 program studi pendidikan bahasa Indonesia Universitas Islam Riau. Teori yang digunakan pada penelitian adalah (Musfah, 2011), (Sagala, 2010) untuk kompetensi pedagogik, dan perhitungan korelasinya menggunakan teori (Febaliza dan Zul, 2015) dan (Prayitno, 2014). Sampel digunakan sebanyak 103 mahasiswa angkatan 2017 program studi pendidikan bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis *korelasi product moment*. Hasil pada penelitian ini terdapat hubungan antara pemahaman kompetensi pedagogik dengan hasil PPL mahasiswa angkatan 2017 program studi pendidikan bahasa Indonesia dengan nilai r_{xy} 0.286 dengan interval rendah.

Kata Kunci: Kompetensi pedagogik, hasil PPL

ABSTRACT

Dewi Mulyani, 2021, Thesis. The Relationship between the Level of Understanding of Pedagogic Competence and the Results of PPL Students Class of 2017 Indonesian Language Education Study Program, Islamic University of Riau

Pedagogic competence in the form of a set of abilities in managing learning for students includes; learning understanding, planning, implementation, and evaluation of student development learning. This pedagogic competence is one of the most important competencies that support the level of success of the teaching and learning process in the classroom. Students as future teacher candidates are required to be able to follow the changes that occur in their learning. As with the current conditions, the implementation of this field practice program is to help students to better prepare themselves to be creative and innovative in developing and improving the quality of their learning. So that the material taught can be conveyed and understood by students well. The title of this research is "The Correlation of the Level of Understanding of Pedagogic Competence with the PPL Results of Class 2017 Students of the Indonesian Language Education Study Program, Riau Islamic University." The formulation of the problem in this study is whether there is a relationship between the understanding of pedagogical competence and the results of PPL for 2017 students of the Indonesian language education study program, Riau Islamic University. The purpose of this study is to describe, analyze, and interpret systematically and in detail the relationship between understanding pedagogic competence and PPL results for 2017 students of the Indonesian language education study program, Islamic University of Riau. Thus, an objective picture is obtained of the relationship between the level of understanding of pedagogical competence and the results of the PPL of 2017 students in the Indonesian language education study program at the Islamic University of Riau. The theory used in this research is (Musfah, 2011), (Sagala, 2010) for pedagogic competence, and the calculation of the correlation uses theory (Febliza and Zul, 2015) and (Prayitno, 2014). The sample used was 103 students of the 2017 class of Indonesian language education study programs. This study uses quantitative methods with product moment correlation analysis. The results in this study show a relationship between understanding pedagogic competence and PPL results for 2017 students of the Indonesian language education study program with an r_{xy} value of 0.286 with a low interval.

Keywords: *Pedagogic competence, PPL results*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, akhirnya penulisan skripsi penelitian yang berjudul “Hubungan Tingkat Pemahaman Kompetensi Pedagogik Dengan Hasil PPL Mahasiswa Angkatan 2017 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Islam Riau” ini dapat penulis selesaikan tepat pada waktunya.

Penulisan skripsi penelitian ini dimaksudkan untuk memenuhi tugas dan melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Islam Riau (UIR), Pekanbaru.

Penulis menyadari, tanpa bantuan dari berbagai pihak niscaya penulisan skripsi penelitian ini tidak dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, sudah pada tempatnyalah penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Hj Sri Amnah, M.Si. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat menuntut ilmu dan memberikan fasilitas yang memadai selama melakukan kegiatan belajar mengajar di kampus.
2. Desi Sukenti S.Pd., M.Ed, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang telah mambantu penulis dan memudahkan segala bantuan dari pihak prodi.

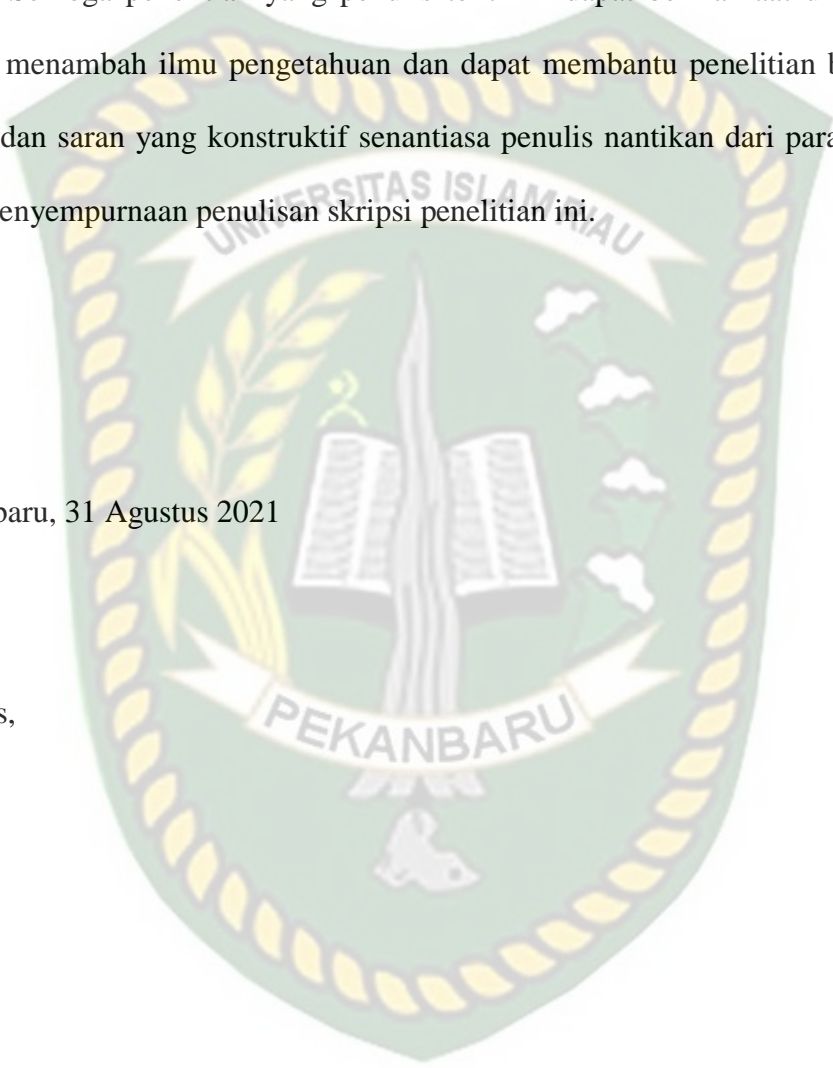
3. Dr. Fatmawati, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah banyak membantu masalah administrasi penulis.
4. Dr. Hj. Erni, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing, yang telah banyak memberikan arahan-arahan dan masukkan di dalam penyusunan penelitian skripsi ini.
5. Seluruh tenaga pengajar (Dosen) di lingkungan FKIP UIR, khususnya tenaga pengajar di lingkungan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UIR yang telah mau mengajarkan dan memberikan ilmunya kepada penulis selama masa perkuliahan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
6. Kedua orang tua, ayah Suparman dan ibu Siti Haniah. Kedua kakak kandung penulis Hanny Suprpti dan Sri Mardiah, Adik-adik penulis Muhammad Syafiudin dan Burhanudin Rahmat, Keponaan Penulis Qhaireen Tihany Alisha dan Khaira Salsabila Az-zahra, serta orang spesial penulis Muhammad Aditama yang selalu memberikan banyak dukungan, memberikan kebahagiaan, menemani di setiap langkah penulis, tak pernah lelah memberikan doa, dan motivasi baik moral maupun materil.
7. Seluruh teman seperjuangan angkatan 2017 serta sahabat penulis (Alifa Gunawan, Mifta Hurrahmi, Elvira Khairunisya, Kak Widya Fitri, Kak Dian Ratna Sari, Dian Sabrina, dan Ridwan Tawaqal) yang selalu

menemani dan memberikan semangat penuh kepada penulis baik dalam keadaan susah maupun senang.

Semoga penelitian yang penulis teliti ini dapat bermanfaat untuk semua orang, menambah ilmu pengetahuan dan dapat membantu penelitian berikutnya. Kritik dan saran yang konstruktif senantiasa penulis nantikan dari para pembaca, guna penyempurnaan penulisan skripsi penelitian ini.

Pekanbaru, 31 Agustus 2021

Penulis,



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Rumusan Masalah.....	7
1.4 Hipotesis Penelitian.....	7
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	7
1.7 Defenisi Operasional.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Pengertian Kompetensi	10
2.2 Pengertian Kompetensi Pedagogik	11
2.3 Program Pengalaman Lapangan (PPL)	15
2.4 Penelitian Relevan.....	20
2.5 Kerangka Konseptual	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
3.1 Populasi dan Sampel Penelitian	25
3.1.1 Populasi Penelitian	25
3.1.2 Sampel Penelitian	25
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	27
3.3 Metode dan Pendekatan Penelitian	27
3.4 Variabel Instrument Penelitian.....	27
3.5 Uji Validitas Dan Reliabilitas	31

3.5.1 Uji Validitas	31
3.5.2 Uji Reliabilitas	33
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.6.1 Angket (Kuesioner)	35
3.6.2 Dokumentasi.....	35
3.7 Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
4.1 Hasil Penelitian	38
4.1.1 Deskripsi Data.....	38
4.1.2 Deskripsi Data Hasil Pemahaman Kompetensi Pedagogik (X).....	38
4.1.3 Deskripsi Data Hasil PPL Mahasiswa Angkatan 2017 (Y)	55
4.2 Analisis Data Kompetensi Pedagogik.....	60
4.3 Analisis Data Hasil PPL Mahasiswa Angkatan 2017	64
4.4 Analisis Korelasi Product Moment	66
4.4.1 Uji Signifikansi Koefisiensi Korelasi	68
4.4.2 Pengujian Prasyarat Analisis Parametrik.....	69
4.4.2.1 Uji Homogenitas	69
4.4.2.2 Uji Normalitas.....	71
4.4.2.3 Uji Linearitas	72
4.4.3 Pengajuan Hipotesis.....	73
4.5 Pembahasan Penelitian.....	74
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	79
5.1 Kesimpulan	79
5.2 Implikasi.....	80
5.3 Rekomendasi.....	81
DAFTAR RUJUKAN.....	82
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR TABEL

1. Tabel 3.1 Kisi-Kisi Angket Pemahaman Kompetensi Pedagogik	28
2. Tabel 3.2 Daftar Skala Likert.....	31
3. Tabel 3.3 Keterangan Uji Validitas.....	33
4. Tabel 3.4 Keterangan Uji Reliabilitas.....	34
5. Tabel 4.1 Data Hasil Pemahaman Kompetensi Pedagogik (X)	39
6. Tabel 4.2 Jawaban Responden Pada Indikator Pemahaman Wawasan Dan Landasan Pendidikan	44
7. Tabel 4.3 Jawaban Responden Pada Indikator Pemahaman Terhadap Peserta Didik	45
8. Tabel 4.4 Jawaban Responden Pada Indikator Pengembangan Kurikulum Dan Silabus.....	46
9. Tabel 4.5 Jawaban Responden Pada Indikator Perencanaan Pembelajaran.....	47
10. Tabel 4.6 Jawaban Responden Pada Indikator Pelaksanaan Pembelajaran Yang Mendidik	50
11. Tabel 4.7 Jawaban Responden Pada Indikator Evaluasi Belajar	51
12. Tabel 4.8 Jawaban Responden Pada Indikator Pengembangan Peserta Didik Untuk Mengaktualisasikan Berbagai Potensi Yang Dimilikinya	53
13. Tabel 4.9 Hasil PPL Mahasiswa Angkatan 2017.....	56
14. Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Pemahaman Kompetensi Pedagogik	62
15. Tabel 4.11 Kategori Interval Variabel Pemahaman Kompetensi Pedagogik....	64
16. Tabel 4.12 Konvensi Penilaian Akhir PPL	65
17. Tabel 4.13 Korelasi Product Moment.....	67
18. Tabel 4.14 Interpretasi Koefisiensi Korelasi Product Moment.....	67
19. Tabel 4.15 Uji Homogenitas	70
20. Tabel 4.16 Uji Normalitas (<i>Kolom Kolmogorov Smirnov</i>).....	71
21. Tabel 4.17 Uji Linearitas	72

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 4.1 Histogram Pemahaman Kompetensi Pedagogik63
2. Gambar 4.2 Histogram Hasil PPL66



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Masalah

Pada dasarnya seorang pendidik atau guru merupakan salah satu diantara penyebab majunya suatu pendidikan. Oleh karena itu, seorang guru atau calon guru masa depan haruslah memiliki banyak kesiapan dan juga kepehaman agar dapat menjadikan pendidikan itu berkualitas dan menciptakan generasi yang membanggakan di masa depan. Bukan hanya pada kemampuan akademik saja, tetapi juga pada kemampuan sosial, profesional, dan pedagogis. Seperti yang disebutkan bahwa kompetensi guru sebagaimana dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 8 yang meliputi: (1) Kompetensi pedagogik, (2) Kompetensi kepribadian, (3) Kompetensi sosial, dan (4) Kompetensi profesional.

Menurut (Inayah, 2016:1) menyatakan bahwa “Kompetensi sebuah pengetahuan, baik berupa keterampilan, perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, diinternalisasi, serta maupun aplikasikan oleh guru di dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya sebagai seorang pendidik”. Jadi, kompetensi ini sebagai bentuk dari serangkaian tindakan dengan penuh rasa tanggung jawab yang harus dimiliki oleh seseorang guru atau calon pendidik sebagai syarat untuk dapat dikatakan berhasil dalam melaksanakan dan menjalankan tugasnya. Maka, baik guru ataupun sebagai calon guru nantinya harus memiliki kompetensi. Kompetensi ini mencakup pada bentuk kinerja dari dalam diri individu itu sendiri

ataupun kelompok yang mencakup berbagai bentuk keahlian, kemahiran, dan kemampuan dalam bidangnya.

Kompetensi pedagogik sebagai salah satu bagian dari beberapa kompetensi utama pada kinerja dari profesi seorang guru. Di mana salah satu bagian komponen dalam kompetensi ini yakni kemampuan di dalam pengelolaan kelas. Pedagogik berupa suatu teori dan kajian yang secara menyeluruh dapat di teliti, dibuktikan, secara objektif mengenai bagaimana mengembangkan konsep-konsep terhadap manusia, peserta didi, serta tujuan pendidikan dan proses dari pendidikan itu sendiri (Sadulloh dan dkk, 2014:2). “Kompetensi pedagogic dapat disebut sebagai bentuk kemampuan mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran pengembangan terhadap peserta didik” (Rahayu dan Mertha, 2017:232-233). Jadi, kompetensi pedagogik inilah yang selalu berkaitan dengan ilmu mengajar yang meliputi tingkat kephahaman dari calon pendidik, termasuk dalam hal perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pembelajaran, serta implementasi pembelajaran diagnosis.

Dari hasil uji kompetensi guru tahun 2015 yang teliti oleh (Bakhtin dan Maryani, 2016:98-100) bahwa terhadap 2.430.427 guru di Indonesia, menunjukkan rata-rata nasional belum mencapai target. Maka, dengan demikian bahwa dari hasil uji kompetensi guru tersebut memperlihatkan bahwa kualitas pendidikan di Indonesia masih berkategori rendah. Oleh karena itu, kompetensi seorang guru dinilai sangat penting dalam menunjang suatu keberhasilan pendidikan. Sebab, kompetensi seorang pendidik ini tidak bisa didapatkan secara instan maupun cuma-cuma, tetapi perlu adanya upaya belajar, berusaha

memperbaiki secara terus-menerus, dan teratur. Baik selama masa prajabatan sebagai calon pendidik maupun selama masa jabatan sebagai seorang guru. Hal ini juga harus diimbangi serta didukung oleh kesiapan, kepehaman, bakat, minat, dan potensi-potensi lain yang menunjang seorang guru menjadi guru yang profesional terhadap keahlian pada bidangnya.

Dalam fenomena ini, salah satu penyebab rendahnya pendidikan di Indonesia diawali karena rendahnya SDM para pendidik, hal ini tidak hanya bisa terjadi karena terbatasnya sarana prasarana atau letak geografis yang tidak mendukung, akan tetapi bisa saja ketidaksiapan ataupun pemahaman guru masih kurang baik dan juga belum memiliki persiapan yang baik ketika hendak memberikan pelajaran. Sehingga dapat memicu ketidaktercapainya kegiatan pembelajaran selama proses belajar mengajar. Menurut (Santri dan Dkk, 2017:241) menyatakan “Calon pendidik maupun guru penting memiliki kompetensi yang baik agar dapat merancang serta mengimplementasikan berbagai bentuk dari metode pembelajaran yang dianggap tepat dengan minat serta bakat yang sesuai dengan taraf kemampuan siswanya, termasuk dalam memanfaatkan berbagai sumber bahan ajar maupun media pengajaran untuk menunjang efektivitas proses belajar mengajar”. Jadi, untuk memantapkan penyelenggaraan suatu pendidikan agar dapat tercapai, perlu diikuti dengan berbagai bentuk kegiatan dan juga praktikum. seperti praktikum yang paling penting ialah program praktek lapangan (PPL) atau kuliah praktek lapangan pendidikan (KPLP).

Menurut (Santika dan Dkk, 2017:271) bahwa “Sebuah Lembaga Pengembangan Pengalaman Lapangan (LPPL) yaitu sebagai sebuah lembaga yang menangani serta mengatur segala bentuk pelatihan belajar mengajar terhadap

mahasiswa saat turun langsung ke lapangan”. Dengan demikian, melalui lembaga ini segala bentuk kompetensi keguruan telah dipersiapkan sejak awal mulai dari proses pembelajaran yang bertahap serta terpadu. PPL sendiri merupakan sebuah program yang mempersyaratkan kemampuan aplikasi dan terpadu dari seluruh pengalaman-pengalaman belajar yang telah didapatkan sebelumnya ke dalam bentuk program pelatihan yang berupa kinerja dalam semua hal yang berkaitan dengan keguruan, baik kegiatan mengajar ataupun tugas-tugas keguruan lainnya. Sebelum memulai proses belajar mengajar hal yang harus dipertimbangkan ialah pemahaman dasar mengajar yang merupakan salah satu faktor utama dalam keberhasilan mengajar. Pemahaman ini menjadi modal utama bagi guru ataupun calon guru, khususnya mahasiswa FKIP yang akan menjalankan pekerjaan sebagai seorang pendidik.

Di era globalisasi saat ini, mahasiswa yang akan berperan sebagai seorang calon pendidik masa depan nantinya, perlu dibekali dengan pemahaman dan kesiapan yang matang. Melalui mata kuliah micro teaching serta pengelolaan program pengalaman lapangan (PPL) ini, diharapkan para mahasiswa khususnya fakultas keguruan dan ilmu pendidikan (FKIP) mampu dalam memulai dan mengelola pembelajaran di kelas. Sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan baik, serta tujuan pendidikan itu dapat tercapai.

Mahasiswa sebagai seorang calon guru masa depan dituntut harus bisa mengikuti perubahan-perubahan yang terjadi dalam pembelajarannya. Seperti pada kondisi saat ini, yang mengharuskan semua guru maupun calon guru lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas pembelajarannya, agar materi yang diajarkannya dapat tersampaikan dan

dipahami oleh peserta didik. Oleh sebab itu, sudah sebagai sebuah keharusan bagi seorang calon guru untuk selalu berupaya dan berusaha meningkatkan profesionalitasnya. Calon guru bahasa Indonesia harus senantiasa mampu memperbaharui materi-materi serta isu-isu mengenai pengajaran bahasa Indonesia terkini, sehingga proses belajar mengajar akan menjadi lebih menarik dan bermakna. Di samping itu, guru maupun calon guru bahasa Indonesia harus memiliki kepekaan yang tinggi terhadap perubahan-perubahan yang terjadi dalam dunia pendidikan, seperti perubahan pada kurikulum. Baik guru maupun calon guru diharapkan untuk cepat beradaptasi dan menyesuaikan pembelajaran berdasarkan keadaan. Hal ini dapat dilakukan dengan cara mengikuti penataran, pelatihan, dan workshop yang bertujuan agar dapat menyampaikan pembelajaran yang sesuai dengan peraturan kurikulum yang berlaku.

Berdasarkan latar belakang tersebut dengan kenyataan di lapangan. Ketika mahasiswa jurusan pendidikan bahasa Indonesia praktik mengajar di sekolah ataupun terjun langsung ke lapangan, masih terdapat adanya beberapa kendala yang mereka hadapi. Salah satunya, yakni kurangnya pemahaman mahasiswa. Sehingga banyak mahasiswa tidak menjalankan dan melaksanakan kompetensi pedagogik berdasarkan aturan yang berlaku serta menjadikan mereka acuh tak acuh terhadap keberhasilan pencapaian di dalam pembelajarannya dan tentu hal ini dapat memengaruhi terhadap hasil dari PPL yang telah mereka laksanakan. Inilah yang dapat membuat mahasiswa program studi pendidikan bahasa Indonesia menjadi tidak professional nantinya. Dengan demikian, hal ini yang membuat penelitian ini layak untuk dilakukan mengenai “Hubungan Tingkat Pemahaman

Kompetensi Pedagogik dengan Hasil PPL Mahasiswa Angkatan 2017 Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Islam Riau”.

Alasan penulis tertarik meneliti hal ini, sebab penulis ingin melihat apakah tingkat pemahaman mahasiswa sangat memengaruhi kompetensi pedagogik dengan hasil PPL yang telah mereka laksanakan. Seperti yang telah diketahui bahwa kompetensi pedagogik ini termasuk salah satu bagian kompetensi terpenting yang menunjang tingkat keberhasilan proses belajar mengajar di kelas. Sementara hasil nilai dari PPL pun juga memengaruhi terhadap keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan pelatihannya sebagai calon pendidik yang dapat mengelolah pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti hubungan tingkat pemahaman kompetensi pedagogik dengan hasil PPL mahasiswa angkatan 2017 program studi bahasa dan sastra Indonesia Universitas Islam Riau.

1.2 Identifikasi Masalah

Dilihat dari luasnya cakupan mengenai pembahasan, serta keterbatasan peneliti baik dari segi waktu, tenaga, dan biaya yang tersedia, maka guna mengoptimalkan pembahasan ini Penulis melakukan pembatasan penelitian pada aspek kompetensi pedagogik yang meliputi: (1) pemahaman wawasan dan landasan kependidikan, (2) pemahaman terhadap peserta didik, (3) pengembangan kurikulum dan silabus, (4) perencanaan pembelajaran, (5) pelaksanaan pembelajaran yang mendidik, (6) evaluasi hasil belajar, dan (7) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya (Musfah, 2011:30).

1.3 Rumusan Masalah

Setelah mengidentifikasi pada latar belakang di atas, maka penulis merumuskan permasalahan dari penelitian yang penulis teliti ini yakni : Apakah ada hubungan antara pemahaman kompetensi pedagogik dengan hasil PPL mahasiswa angkata 2017 program studi pendidikan bahasa Indonesia Universitas Islam Riau?

1.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang dalam penelitian yang telah penulis paparkan, maka hipotesis yang dapat dikemukakan mengenai hubungan pemahaman kompetensi pedagogik dengan hasil PPL mahasiswa angkatan 2017 program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia di Universitas Islam Riau ini terdapat hubungan yang signifikan dengan kategori baik.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang ingin dicapai adalah: Untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasikan secara sistematis dan terperinci mengenai hubungan antara pemahaman kompetensi pedagogik dengan hasil PPL mahasiswa angkatan 2017 program studi pendidikan bahasa Indonesia Universitas Islam Riau.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini dapat memberikan sebuah manfaat teoritis dan praktis. Manfaat teoritis dari penelitian ini ialah hasil penelitian ini dapat memberikan masukan terhadap pengembangan mengenai pemahamn terhadap kompetensi pedagogik bagi guru maupun calon guru bahasa Indonesia nantinya.

Sedangkan manfaat praktis ialah penelitian yang penulis teliti ini dapat dijadikan sebagai pedoman dan diterapkan oleh guru maupun calon guru untuk lebih mempertimbangkan dan mampu mengelolah kelas ketika hendak mengajar bahasa Indonesia pada tingkat sekolah manapun.

1.7 Defenisi Oprasional

Judul penelitian ini memakai beberapa istilah yang perlu diketahui agar tidak terjadi kesalahpahaman oleh pembaca sesuai dengan masalah yang penulis teliti di dalam penelitian ini, yang berjudul “Hubungan Tingkat Pemahaman Tentang Kompetensi Pedagogik Dengan Hasil PPL Mahasiswa Angkatan 2017 Program Studi Bahasa Indonesia Universitas Islam Riau”. Adapun defenisi oprasional yang terdapat dalam penelitian yang penulis teliti ini ialah:

- 1.7.1 Hubungan yang dimaksud di dalam penelitian ini ialah saling berhubungan atau keterkaitan timbal-balik antardua variable atau lebih (Sudijono, 2009:179).
- 1.7.2 Pemahaman yang dimaksud di dalam penelitian ini ialah sebuah bentuk kemampuan di dalam mengetahui dan mengingat sesuatu hal dari berbagai aspek (Supardi, 2014:139).
- 1.7.3 Kompetensi yang dimaksud di dalam penelitian ini ialah perpaduan dari penguasaan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai yang direfleksikan di dalam kebiasaan pada berfikir dan bertindak dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya (Sagala, 2010:23).
- 1.7.4 Kompetensi Pedagogik yang dimaksud di dalam penelitian ini adalah kemampuan seorang guru di dalam mengelolah pembelajaran peserta didik

yang meliputi: (1) pemahaman wawasan dan landasan kependidikan, (2) pemahaman tentang peserta didik, (3) pengembangan kurikulum dan silabus, (4) perencanaan pembelajaran, (5) pelaksanaan pembelajaran yang mendidik, (6) evaluasi hasil belajar, dan (7) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya (Musfah, 2011:31).

1.7.5 Hasil yang dimaksud di dalam penelitian ini adalah suatu pemerolehan akibat terjadinya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan masuknya input secara fungsional (Purwanto, 2014:39).

1.7.6 PPL yang dimaksud di dalam penelitian ini adalah program pengalaman lapangan yang pada hakikatnya melakukan atau memberikan pembelajaran pada seseorang atau beberapa orang berupa pengetahuan maupun yang lainnya (Asril, 2012:91).

BAB II

LANDASAN TEORITIS

2.1 Pengertian Kompetensi

Kompetensi pada dasarnya berupa kecakapan, kemampuan, kemahiran di dalam mengerjakan suatu pekerjaan berdasarkan bidangnya. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 mengenai Guru dan Dosen Bab IV Pasal 10 ayat 91 ialah Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru meliputi kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi social, dan kompetensi profesional yang telah didapatkan melalui jalur pendidikan profesi. (Majid, 2014:2) memaparkan bahwa berkaitan dengan kompetensi guru dapat dijabarkan sebagai berikut:

Aspek	Kompetensi
1. Pedagogik	1. Menguasai berbagai karakteristik peserta didik
	2. Menguasai seluruh teori belajar serta prinsip-prinsip dari pembelajaran yang dapat mendidik dan membantuk peserta didik.
	3. Pengembangan kurikulum
	4. Kegiatan pembelajaran yang mendidik
	5. Pengembangan potensi peserta didik
	6. Komunikasi dengan peserta didik

	7. Penilaian dan evaluasi
2. Kepribadian	8. Bertindak berdasarkan norma agama, norma hukum, norma social, dan kebudayaan.
	9. Menunjukkan sikap kepribadi yang dewasa dan teladan
	10. Etos dalam kerja, memiliki rasa tanggungjawab yang tinggi, rasa bangga menjadi seorang guru atau pendidik
3. Social	11. Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta diskriminatif
	12. Komunikasi yang baik di antara sesama guru, tenaga pendidikan, orang tua, peserta didik, maupun masyarakat.
4. Professional	13. Penguasaan isi materi, struktur, konsep, dan juga pola pikir keilmuan yang mendukung di dalam mata pelajaran yang akan diampu.
	14. Mengembangkan tingkat keprofesionalan guru melalui tindakan yang reflektif

2.2 Kompetensi Pedagogik

Sebelumnya telah ditegaskan bahwa kompetensi pedagogik berupa kemampuan dalam mengelolah peserta didik. Seorang guru maupun calon guru secara terus menerus belajar, hal ini sebagai bentuk upaya dalam melakukan

pembaharuan ilmu dan memahami lebih dalam atas ilmu pengetahuan yang telah dimilikinya. (Sagala, 2013:32) menyatakan bahwa “Pedagogik itu adalah upaya bentuk kemampuan di dalam pengelolaan peserta didik pada pembelajaran yang meliputi: (1) pemahaman serta wawasan guru akan landasan dan filsafat pendidikan, (2) seorang pendidik mampu memahami potensi keberagaman dari peserta didik, sehingga dapat didesain strategi dalam pelayanan belajar sesuai keunikan masing-masing peserta didik, (3) guru mampu mengembangkan kurikulum dan silabus baik dalam bentuk dokumen maupun implementasi dalam bentuk pengalaman belajar, (4) guru diharapkan mampu menyusun rencana dan strategi pembelajaran berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar, (5) dapat melaksanakan pembelajaran yang mendidik dengan suasana dialogis dan interaktif. Sehingga pembelajaran menjadi aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, (6) Melakukan evaluasi terhadap hasil belajar dengan memenuhi beberapa prosedur dan standar dipersyaratkan yang telah ditentukan; dan (7) dan mampu mengembangkan bakat dan minat peserta didik di dalam kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler di sekolah untuk mengaktualisasikan serta mengaplikasikan berbagai potensi yang dimilikinya”.

Di dalam standar nasional lembaga pendidikan, kompetensi seorang guru sangat mencakup pada kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, serta kompetensi sosial. Perangkat di dalam kompetensi inilah yang akan dijabarkan secara operasional, sebagai bekal calon guru di dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya di sekolah maupun di masyarakat (Mulyasa, 2013:72).

Kemampuan pengelolaan terhadap peserta didik berupa: (1) pemahaman wawasan serta landasan terhadap kependidikan, (2) kepehaman terhadap peserta didik, (3) pengembangan dari kurikulum dan silabus, (4) perencanaan pembelajaran, (5) pelaksanaan pembelajaran yang mendidik, (6) evaluasi hasil belajar, dan (7) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya (Musfah, 2011:31).

Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan diminta seorang guru maupun calon guru haruslah mampu memahami hakikat pendidikan. Seorang guru haruslah memahami pentingnya sebuah hakikat pendidikan dan konsep yang terkait di dalamnya. Di antaranya fungsi dan peran lembaga pendidikan, konsep pendidikan dan berbagai implikasinya, peranan keluarga dan masyarakat di dalam pendidikan, pengaruh timbal balik antara sekolah, keluarga, masyarakat, sistem pendidikan nasional dan inovasi pendidikan (Musaf 2011:31). Hal ini yang membantu dan dapat membuat guru sadar dengan posisinya di dalam suatu lembaga pendidikan.

Pemahaman mengenai peserta didik sudah seharusnya seorang guru ataupun calon guru perlu memahami berbagai karakter dari peserta didiknya. Sebab, pada dasarnya berbagai anak memiliki tahap perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik yang berbeda-beda, baik hambatan yang dialami serta factor yang membuat peserta didik kurang tertarik di dalam pembelajaran. Nah itulah mengapa seorang guru dituntut dapat membantu perkembangan kognitif anak dan membuat mereka memiliki keingintahuan lebih lagi terhadap pembelajaran.

Perkembangan kurikulum atau silabus, setiap kurikulum yang diberlakukan oleh pemerintah sangat mempengaruhi terhadap pengajaran, karena bahan ajar maupun materi yang akan diajarkan merupakan adaptasi dari kurikulum atau silabus yang telah disetujui oleh pemerintah. Seorang guru ataupun calon guru haruslah mengadaptasi materi yang hendak diajarkan itu sesuai buku yang telah ditetapkan dan distandarisasi dari Depdiknas atau Badan Standarisasi Nasional Pendidikan (BSNP). Seorang guru diminta untuk memerhatikan proses pengembangan dari kurikulum yakni menyusun tujuan umum (TU) dan Tujuan Khusus, mengidentifikasi materi yang tepat, serta memilih strategi belajar mengajar (Musaf, 2011:35).

Perencanaan pembelajaran penting disiapkan oleh seorang pendidik, sebab pada tahap inilah bagaimana seorang guru dapat menyiapkan serta memulai prosedur-prosedur pembelajaran dan mengatur jalannya kegiatan belajar mengajar. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis pun meminta seorang guru harus terampil, kreatif dan inovatif dalam menyiapkan pembelajaran sebaik mungkin dan semenarik mungkin yang dapat menarik, menantang dan tidak monoton sehingga dapat menarik rasa keingintahuan peserta didik.

Evaluasi hasil belajar merupakan sebuah bentuk pencapaian dari kegiatan pembelajaran, hal ini sebagai proses di dalam melihat dan menilai kemampuan terhadap hasil belajar mengajar yang mencakup aspek kognitif, psikomotorik, afektif berdasarkan karakteristik dari mata pelajaran.

Pengembangan dari peserta didik dalam mengaktualisasikan berbagai bentuk potensi maupun bakat yang dimilikinya. Jadi ibarat pendidikan itu juga

sebagai tempat bagi peserta didik untuk mendapatkan pembelajaran yang layak sehingga bisa menyalurkan bakat yang dimiliki oleh peserta didik. Peserta didik mampu mengembangkan bakat dan minat dengan melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya, dimana pendidikan selain sebagai tempat menambah ilmu pengetahuan juga membantu siswa di dalam membentuk karakter dan perilaku menjadi pelajar yang percaya diri dan berbudi luhur.

Sejalan dengan hal itu “Kompetensi pedagogik sebuah kemampuan di dalam mengelola pembelajaran siswa maupun mahasiswa (Gumilar, 2019:46)”. Dengan demikian, tampak jelas bahwa kemampuan pedagogik bukanlah sesuatu yang sederhana dan bisa diremehkan. Jika guru itu mau mengembangkan dirinya dan ingin mengetahui lebih banyak lagi, maka ia akan selalu terus belajar memperbaiki segala hal yang menurutnya masih kurang maka guru itu akan berkualitas. Sebab ia senantiasa mencari peluang untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas dirinya agar pembelajaran yang diajarkan dapat dipahami dan diterapkan oleh peserta didik nantinya.

2.3 Program Pengalaman Lapangan (PPL)

Program pengalaman lapangan, Biasa disingkat dengan PPL merupakan muara dan aplikasi dari seluruh materi yang didapatkan oleh mahasiswa selama mengikuti proses belajar mengajar dibangku kuliah. Menurut (Asril, 2012:93) bahwa “Program pengalaman lapangan merupakan suatu bentuk kegiatan yang berupa latihan mengajar yang dilaksanakan oleh seseorang secara terbimbing untuk mendapatkan keterampilan di dalam memberikan pembelajaran dan

ditempuh dalam kurun waktu tertentu sebagai salah satu syarat untuk memenuhi sesuatu program”. Jadi, PPL ini sebagai salah satu kegiatan intrakurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai bentuk dari upaya pengaplikasian teori yang didapatkan selama duduk dibangku kuliah. Kegiatan ini berupa latihan mengajar ataupun di luar mengajar sebagai ajang untuk membina dan membentuk kompetensi-kompetensi professional sebagai tuntutan di dalam sebuah pekerjaan sebagai seorang guru maupun tenaga kependidikan lainnya.

1. Penilaian

Penilaian berupa bentuk kegiatan memperoleh, menafsirkan, dan menganalisis data mengenai proses serta hasil belajar peserta didik ataupun mahasiswa yang diperoleh secara sistematis, berkesinambungan, serta akurat dengan menggunakan alat ukur soal atau lembar pengamatan, sehingga menjadi informasi yang bermakna di dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pencapaian kompetensi dari peserta didik ataupun mahasiswa. Dengan demikian, penilaian adalah upaya proses dalam mengumpulkan dan juga pengolahan informasi bertujuan untuk mengukur dan melihat pencapaian hasil belajar yang diperoleh dari peserta didik. Keberhasilan pembelajaran inilah yang juga dinilai selama mahasiswa mengikuti atau sedang melaksanakan kegiatan PPL di sekolah. Menurut (kunandar, 2013:36) bahwa “Penilaian ini bisa mengacu pada penilaian acuan patokan (PAP), yakni pencapaian terhadap hasil belajar mengajar yang didasarkan pada skor ideal (maksimal)”. Maka, untuk memberikan penilaian ini, setiap sekolah ataupun lembaga pendidikan memiliki instrument penilaian serta kebijakan tersendiri terhadap apa yang akan dinilai. Agar penilaian

program pengalaman lapangan yang dilaksanakan oleh mahasiswa FKIP itu lebih terarah, maka perlu ditentukan siapa orang yang berhak atau berwenang di dalam memberikan penilaian seperti: Dosen pembimbing atau Guru pamong.

2. Aspek-aspek yang dievaluasi dalam pelaksanaan PPL diantaranya:
 1. Proses dalam persiapan mengajar, kesesuaian terhadap RPP dengan kurikulum yang berlaku dan teori-teori yang mutakhir.
 2. Kemampuan di dalam membuka dan menutup pengajaran.
 3. Latihan praktik mengajar di kelas.
 4. Kemampuan di dalam mengelola pembelajaran di kelas dan kegiatan lain yang berkaitan serta berkenaan dengan proses belajar mengajar (lembar penilaian terlampir).

Tujuan dari program pengalaman lapangan Menurut (Asril, 2012:94) bahwa secara umum tujuan program pengalaman lapangan itu yakni:

1. Membimbing calon tenaga pengajar kearah terbentuknya pribadi yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan serta keterampilan yang diperlukan bagi profesi guru, administrator pendidikan, serta dapat menangkap makna dari situasi keguruan yang nantinya akan dihadapi.
2. Membimbing calon pendidik agar kepribadiannya di dalam pendidikan itu baik dan mulia serta setia terhadap profesinya, menguasai dan mampu mengembangkan ilmu-ilmu sesuai dengan bidang pendidikan dan perkembangan zaman, serta cakap dan terampil menyelenggarakan pendidikan yang terarah di sekolah maupun di luar sekolah.

3. Membimbing para calon guru agar menghayati secara apresiatif dan memotivasi diri agar terampil dalam semua kegiatan keguruan. Sehingga terbentuknya sikap mental calon guru sesuai dengan profesi guru agar seorang calon guru memiliki keterampilan di dalam memberikan pelajaran kepada peserta didik.
3. Langkah-langkah praktik mengajar di dalam mempersiapkan diri sebagai seorang calon guru yang ideal, diperlukan latihan mengajar agar para calon guru memperoleh pengalaman dan keterampilannya. (Asril, 2012:98-102) menjelaskan bahwa untuk menunjang kegiatan tersebut sebelumnya perlu diikuti berbagai langkah-langkah sebagai berikut :
 1. Orientasi pembekalan
Sebelum mahasiswa atau calon guru di antar ke lapangan tempat ia akan mengajar, mereka perlu dibimbing, diberikan petunjuk atau penjelasan dari pihak Unit Pelayanan Teknis Program Pengalaman Lapangan (UPT-PPL) atau pimpinan lembaga, hal ini bertujuan agar dapat mempersiapkan segala sesuatu yang berkenaan dengan kebutuhannya selama mereka terjun ke lapangan.
 2. Observasi
Sebelum melaksanakan praktik lapangan mahasiswa atau calon pendidik diberikan kesempatan untuk dapat melakukan pengamatan langsung terhadap lokasi secara saksama. Hal ini bertujuan agar para calon pendidik memperoleh pengetahuan dan mengenal berbagai lokasi maupun kegiatan sekolah dan membantu mendapatkan kesan dalam praktik selanjutnya.

3. Uji coba

Calon guru yang hendak melaksanakan praktik lapangan, akan diuji oleh pembimbing, dalam rangka untuk melatih atau melakukan pembiasaan mengajar di depan kelas, kemudian rekan-rekan lainnya mengamati dan mengevaluasi agar mendapatkan informasi sebagai masukan dan juga perbaikan bagi dirinya sendiri maupun orang lain yang akan melakukan praktik lapangan.

4. Partisipasi

Selama masa kegiatan pembelajaran berlangsung, semua calon guru diberikan kesempatan unjuk diri. Dilatih, dibimbing dan ikut berpartisipasi secara khusus di dalam melaksanakan bimbingan mengajar yang sebagai bentuk dari latihan mengajar hendak dilaksanakan sekurang-kurangnya sepuluh kali latihan mengajar di bawah koordinasi pengawasan dari dosen ataupun guru pamong. Di dalam kegiatan partisipasi latihan inilah, seorang calon guru dianjurkan untuk tidak malu-malu dalam berkomunikasi dengan dosen pembimbing ataupun guru pamong, mau mendiskusikan permasalahan baik kekurangan atau kekhilafan yang terjadi dan dialami oleh calon guru selama program praktik latihan berlangsung di lapangan. Agar terciptanya suasana yang kondusif dan edukatif selama proses partisipasi latihan diadakan, maka calon guru diharapkan untuk benar-benar dapat mempersiapkan dirinya sebaik mungkin secara lahir dan batin, menunjukkan sikap yang kreatif dan inovatif serta menjadi acuan dalam melaksanakan proses pembelajaran itu menjadi ideal.

5. Evaluasi

Tujuan akhir di dalam evaluasi yaitu mencermati sejauh mana semua kegiatan yang sudah dilaksanakan tercapai dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Di mana semua kegiatan yang akan dievaluasi berkisar pada : a. sikap seorang calon pendidik selama proses berpartisipasi, b. tugas-tugas yang dipersiapkan selama obeservasi sampai dengan menyusun laporan, c. persiapan di dalam mengajar sampai dengan latihan mengajar setiap kali tampil, d. ketekunan dan disiplin calon pendidik dalam melakukan tugas yang diemban, dan e. terakhir puncak pada latihan mengajar yaitu ujian praktik mengajar yang akan diujikan kepada calon pendidik.

2.4 Penelitian Relevan

Penelitian ini merupakan penelitian lanjutan dalam bentuk skripsi yang pernah dilakukan oleh Aviva Uswanatul Ula pada tahun 2018 di Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Penelitian yang dilakukan oleh Aviva berjudul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sman 2 Trenggalek Tahun Ajaran 2017/2018”. Masalah penelitian ini yaitu: (1) Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran agama, (2) faktor-faktor yang memengaruhi kompetensi pedagogik guru. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini berupa koesioner dan dokumentasi . Hasil penelitian ini ialah Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sman 2 Trenggalek Tahun Ajaran 2017/2018 berkategori berpengaruh.

Persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Aviva Uswanatul Ula dengan penulis yaitu persamaannya, Aviva mengkaji masalah kompetensi pedagogik, penulis juga meneliti mengenai kompetensi pedagogik. Aviva menggunakan pendekatan kuantitatif. Penulis juga menggunakan pendekatan kuantitatif dan teori yang peneliti gunakan ialah teori yang dikemukakan oleh Musfah, 2011:30-31. Perbedaan yang terdapat pada penelitian ini yaitu Aviva meneliti Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sman 2 Trenggalek Tahun Ajaran 2017/2018, sedangkan penulis meneliti mengenai Hubungan Tingkat Pemahaman Tentang Kompetensi Pedagogik Dengan Hasil PPL Mahasiswa Angkatan 2017 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Islam Riau.

Kedua, penelitian merupakan penelitian lanjutan dalam bentuk skripsi yang pernah dilakukan oleh Cristia Maryani pada tahun 2019 di Universitas Islam Riau. Penelitian yang dilakukan oleh Cristia berjudul “Hubungan Minat Baca Dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas X IPA MAN 1 Inhil”. Masalah pada penelitian ini yaitu: apakah terdapat hubungan antara minat baca dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas X IPA di MAN 1 Inhil. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa koesioner/angket serta dokumentasi. Hasil penelitian ini ialah terdapat Hubungan Minat Baca dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas X IPA MAN 1 Inhil dengan nilai 0,286 dengan interval koefisiensi rendah.

Persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Cristia Maryani dengan penulis yaitu persamaannya, Cristia menggunakan pendekatan kuantitatif dengan bantuan *IMB SPSS Statistic 22*, penulis juga menggunakan pendekatan

kuantitatif dengan bantuan *IMB SPSS Statistic 22*. Perbedaan yang terdapat pada penelitian ini yaitu Cristia Maryani menggunakan teori dari Dalman (2014), Sudarsana dan Bastino (2010), dan Kunandar (2014). Sedangkan penulis menggunakan teori dari Musfah, 2011:31. Pada judul penelitian Cristia mengenai Hubungan Minat Baca Dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas X IPA MAN 1 Inhil, sedangkan penulis meneliti mengenai Hubungan Tingkat Pemahaman Tentang Kompetensi Pedagogik Dengan Hasil PPL Mahasiswa Angkatan 2017 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Islam Riau.

Ketiga, penelitian merupakan penelitian lanjutan dalam bentuk skripsi yang pernah dilakukan oleh Sri Wahyuni Nasution pada tahun 2019 di Universitas Islam Riau. Penelitian itu berjudul “Hubungan Cara Orang Tua Mendidik Dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI SMK Amal Ikhlas Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar T.A 2018/2019”. Masalah penelitian ini yang ditetapkan yaitu: Apakah ada hubungan cara orang tua mendidik dengan hasil belajar bahasa indonesia siswa kelas XI SMK Amal Ikhlas Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar T.A 2018/2019. Metode yang dipakai pada pengumpulan data ini digunakan yaitu angke/kuesioner dan dokumentasi. Hasil pada penelitian ini ialah nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak yang artinya terdapat Hubungan Antara Cara Orang Tua Mendidik Dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI SMK Amal Ikhlas di Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018/2019.

Persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Sri Wahyuni dengan penulis yaitu persamaannya, Sri menggunakan pendekatan kuantitatif dengan

bantuan SPSS, penulis juga menggunakan pendekatan kuantitatif dengan bantuan *IMB SPSS Statistic 22*. Perbedaan yang terdapat pada penelitian ini yaitu Sri Wahyuni menggunakan teori dari Slameto (2010). Sedangkan penulis menggunakan teori dari Musfah, 2011:31. Pada judul penelitian Sri mengenai Hubungan Cara Orang Tua Mendidik Dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI SMK Amal Ikhlas Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar T.A 2018/2019, sedangkan penulis meneliti mengenai Hubungan Tingkat Pemahaman Tentang Kompetensi Pedagogik Dengan Hasil PPL Mahasiswa Angkatan 2017 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Islam Riau.

Keempat, penelitian lainnya juga pernah diteliti oleh Yamin Abas dalam bentuk skripsi pada tahun 2019 di Universitas Negeri Gorontalo. Penelitian itu berjudul “Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 2 Telaga Kabupaten Gorontalo”. Di dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat dan mengetahui seberapa besar pengaruh dari kompetensi profesional guru ini terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Telaga Kabupaten Gorontalo. Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex post facto* serta teknik analisis data uji regresi linear sederhana. Sampel penelitian ini berjumlah 66 orang. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 61,3% varians hasil belajar siswa dipengaruhi oleh Kompetensi Profesional Guru, sedangkan sisanya sebesar 38,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2.4 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual yang dimaksud berupa sebuah bentuk kerangka singkat dari sebuah konsep yang menjadi peranan penting oleh seorang penulis terhadap penelitiannya, dapat berbentuk sebuah kerangka, bagan, struktur, ataupun gambar. Kerangka pemikiran ataupun kerangka konseptual pada penelitian ini dapat dilihat pada gambaran berikut:



Bagan Kerangka Keterkaitan Antara Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdiri dari 2 variabel yang saling keterkaitan yakni:

1. Variabel bebas yaitu pemahaman kompetensi pedagogik (X)
2. Variabel terikat/tetap yaitu Hasil PPL (Y)

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

3.1.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari karakteristik yang ada pada objek. Menurut (Sudjana dan Ibrahim, 2014:84) menjelaskan bahwa “Populasi yaitu seluruh sumber data yang memungkinkan yang dapat memberikan informasi yang berguna bagi masalah di dalam sebuah penelitian”. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2017 yang mengikuti program PPL program studi bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau sebanyak 140 mahasiswa

3.1.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. (Sukardi, 2014:54) menjelaskan bahwa “Sampel merupakan sebagian dari beberapa populasi yang akan dipilih sebagai sumber data yang diambil dari populasi”. Dengan demikian, sampel dari populasi yang peneliti ambil menggunakan teknik *Quota sampling*. Menurut (Siregar, 2013:34) Teknik sampling ini berupa penetapan jumlah di dalam sampel yang akan diambil sebagai data dengan menentukan jumlah kuota terlebih dahulu pada masing-masing kelompok, sebelum kuota masing-masing kelompok terpenuhi maka penelitian belum dianggap selesai. Sampel yang dijadikan sebagai penelitian ialah

mahasiswa angkatan 2017 yang telah melaksanakan PPL Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan program studi bahasa Indonesia Universitas Islam Riau yang diambil dari perwakilan setiap kelasnya. Besaran sampel pada penelitian ini menggunakan rumus *teknik solvin*, yakni sebagai berikut:

Rumus:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan : n = Sampel, N = Populasi, e = Perkiraan tingkat kesalahan yang ditetapkan (5%) (Siregar, 2013:34).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{140}{1 + 140 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{140}{1 + 140(0,0025)}$$

$$n = \frac{140}{1 + 0,35}$$

$$n = \frac{140}{1,35}$$

$$n = 103$$

Jadi, sampel yang akan diteliti sebanyak 103 mahasiswa dari 140 populasi mahasiswa angkatan 2017 program studi pendidikan bahasa Indonesia yang mengikuti PPL.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia Universitas Islam Riau Kota Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2021.

3.3 Metode dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang penulis teliti berupa penelitian lapangan yang bertujuan untuk menjelaskan atau menguraikan suatu masalah sesuai dengan apa yang ada di lapangan secara objektif. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini berupa penelitian asosiatif atau hubungan yang bertujuan untuk melihat dan mengetahui hubungan di antara dua variabel atau lebih (Siregar, 2013:7). Pendekatan pada penelitian ini yaitu kuantitatif berupa penjabaran penelitian dengan menggunakan rumus statistic. Menurut (Martono, 2016:20) bahwa “Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data-data berupa angka, maupun data berupa kata-kata atau kalimat yang dapat dilihat melalui berbagai cara dan dapat dikonversi menjadi data yang berbentuk angka”. Jadi, di dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif yang mana analisis pada penelitian ini didapatkan dengan menggunakan rumus statistic dengan mengumpulkan data-data berupa angka yang akan diukur dan diuraikan secara sistematis.

3.4 Variabel Instrument Penelitian

Instrument dalam penelitian merupakan sebuah alat untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati. Menurut (Siregar, 2013:7) bahwa “Instrument di dalam penelitian sebagai suatu alat untuk mengukur, memperoleh,

mengelolah, serta menginterpretasikan informasi yang ingin di dapatkan dari responden”. Langkah dalam mengukur variabel ini yaitu dengan menyusun sebuah angket/kuesioner tentang pemahaman responden mengenai “ Hubungan Tingkat Pemahaman Kompetensi Pedagogik dengan Hasil PPL Mahasiswa Angkatan 2017 Prgram Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Islam Riau”.

Instrument pada penelitian ini berupa angket/kuesioner serta berupa daftar pertanyaan. Angket ini terdiri dari 11 indikator, dari indikator ini dibuat sebanyak 30 pertanyaan.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Angket Pemahaman Kompetensi Pedagogik

No	Kompetensi Pedagogik	Indikator	Nomor Soal	Jumlah
1.	Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan	a. Pengetahuan b. Fungsi dan peranan lembaga pendidikan	1, 2, 3	3
2.	Pemahaman tentang Peserta didik	a. Karakteristik b. Pengelompokan peserta didik berdasarkan kompetensi c. Penyelegaraan kelas berdasarkan	4, 5, 6	3

		diagnosis peserta didik		
3.	Pengembangan kurikulum/silabus	a. Pengelompokan mengenai tujuan umum (TU) dan tujuan khusus (TK) pendidikan b. Rencana dan pengaturan mengenai isi, tujuan, dan bahan pelajaran c. Prinsip-prinsip kurikulum	7,8,9	3
4.	Perencanaan Pembelajaran	a. Rencana program pembelajaran (RPP) b. Mengidentifikasi materi serta strategi yang digunakan dalam pembelajaran c. Pendekatan serta metode	10,11,12,13,14,15,16	7

		pembelajaran		
5.	Pelaksanaan pembelajaran	a. Kegiatan awal (pendahuluan) b. Kegiatan inti c. Kegiatan penutup	17,18,19,20,21	5
6.	Evaluasi hasil belajar	a. Tes lisan b. Tes tulis c. Tes perbuatan d. Tugas/pekerjaan rumah (PR)	22,23,24,25,26,27	6
7.	Pengembangan peserta didik	a. Kemampuan dan kreativitas peserta didik b. Kemampuan dan tanggung jawab peserta didik c. Kemampuan kesiapan karir peserta didik	28,29,30	3
Jumlah				30

Pada Penelitian ini bersifat positif dengan menggunakan skala likert, maka dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2 Daftar Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai Positif
1.	Sangat Paham (SP)	5
2.	Paham (P)	4
3.	Cukup Paham (CP)	3
4.	Kurang Paham (KP)	2
5.	Sangat Tidak Paham (STP)	1

3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas

Di dalam penelitian ini, untuk menguji keabsahan datanya peneliti menekankan pada uji validitas dan uji reliabilitas. Di mana kriteria utama di dalam penelitian ini terhadap hasil data penelitian-penelitian adalah valid, reliable dan objektif.

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang aslinya terjadi pada objek yang diteliti. Menurut (Siregar, 2013:46) bahwa “validitas atau kesahihan yaitu menunjukkan seberapa valid atau sejauh mana instrument mampu mengukur apa yang seharusnya ingin diukur”. Jadi, validitas data pada penelitian ini terdapat 30 item pertanyaan yang akan dilakukan uji kevalidannya kepada 40 responden dengan alat bantu *IMB SPSS Statistic* 22 dan untuk melihat hasil uji validitasnya dapat dilihat pada lampiran 2.

Pada penelitian ini uji Sebuah instrument dikatakan valid jika skor pada butir mempunyai kesejajaran dengan skor total. Priyatno, 2014:55 menyatakan bahwa “Cara lainnya untuk melihat apakah item valid atau tidak yaitu dengan membandingkan r_{hitung} (nilai *Pearson Correlation*) dengan r_{tabel} (didapat dari r table). Jika hasil nilai positif dan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka item valid. Tetapi, apabila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka item dinyatakan tidak valid”.

Langkah-langkah menentukan kevalidan instrument ini yaitu:

1. Statistic uji

Untuk r_{tabel} dengan derajat freedom (df) = N-2, dimana N adalah jumlah responden

$$df = 40-2 = 38$$

$$r_{table} = 0,312$$

2. Uji ini dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment Pearson*, hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 3.3 keterangan uji validitas.

3. Kesimpulan

Pada perhitungan uji validitas ini, maka dapat disimpulkan dari 30 item pertanyaan yang telah disajikan. Semua item pertanyaan dinyatakan valid, karena nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$.

Tabel 3.3 Keterangan Uji Validitas

No	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	0,688	0,312	Valid
2.	0,530	0,312	Valid
3.	0,470	0,312	Valid
4.	0,719	0,312	Valid
5.	0,667	0,312	Valid
6.	0,660	0,312	Valid
7.	0,368	0,312	Valid
8.	0,622	0,312	Valid
9.	0,692	0,312	Valid
10.	0,545	0,312	Valid
11.	0,647	0,312	Valid
12.	0,662	0,312	Valid
13.	0,447	0,312	Valid
14.	0,516	0,312	Valid
15.	0,675	0,312	Valid
16.	0,597	0,312	Valid
17.	0,627	0,312	Valid
18.	0,779	0,312	Valid
19.	0,559	0,312	Valid
20.	0,613	0,312	Valid
21.	0,603	0,312	Valid
22.	0,747	0,312	Valid
23.	0,805	0,312	Valid
24.	0,746	0,312	Valid
25.	0,715	0,312	Valid
26.	0,616	0,312	Valid
27.	0,621	0,312	Valid
28.	0,639	0,312	Valid
29.	0,771	0,312	Valid
30.	0,813	0,312	Valid

3.5.2 Uji Reliabilitas

Menurut (Siregar, 2013:55) bahwa “Reliabilitas sebagaimana digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil dari pengukuran tetap konsisten, apabila pengukuran dilakukan dua kali ataupun lebih terhadap gejala yang sama dengan alat yang sama pula. Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan pada

butir-butir item pertanyaan yang telah memiliki kevalidan pada uji validitas sebelumnya. Sehingga jumlah butir pertanyaan yang dapat diuji sebanyak 30 item.

Cara melihat dan menentukan suatu nilai dikatakan reliabel ialah dengan melihat nilai reliabilitas kurang dari 0,6 yakni kurang baik, sedangkan nilai 0,7 dapat diterima dan nilai di atas 0,8 adalah baik (Priyatno, 2014:66). Uji reliabilitas menggunakan Alpha cronbach, hasil uji reliabilitas soal statistiknya dapat dilihat pada lampiran 5. Kesimpulan pada perhitungan reliabilitas tersebut dapat penulis simpulkan bahwa r alpha adalah positif ($0,950 \geq 0,6$) maka dikatakan baik atau butir-butir dinyatakan adalah reliable. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.4 terkait dengan keterangan uji reliabilitas berikut:

Tabel 3.4 Keterangan Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	40	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.950	30

Berdasarkan validitas isi menggunakan *Korelasi Product Moment Pearson* dengan angka kasar dan diuji reliabilitas menggunakan Alpha Cronbach di atas dapat disimpulkan bahwa 30 butir pertanyaan tentang pemahaman kompetensi pedagogik dinyatakan valid dan reliable.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data di dalam penelitian ini ialah:

3.6.1 Kuesioner

Dalam memperoleh data dan informasi mengenai penelitian ini, peneliti menggunakan teknik kuesioner (angket). (Narbuko dan Achmadi, 2009:76) menjelaskan bahwa “Metode kuesioner yaitu sebuah rician berupa daftar yang berisikan serangkaian pertanyaan terkait sesuatu hal atau bidang yang hendak diteliti”. Maka, dengan demikian untuk memperoleh sebuah data. Angket diberikan atau disebarkan kepada responden (orang-orang yang menjawab) sebagai bagian dari yang ingin diteliti. Jumlah item pertanyaan sebanyak 30 butir soal yang akan disebarkan kepada responden. Penyebaran angket dilakukan pada bulan Maret 2021 melalui daring lewat *Google Form* yang kemudian disebarkan kepada mahasiswa angkatan 2017 sebanyak 103 respnden yang telah melaksanakan PPL, guna untuk memperoleh informasi mengenai pemahaman mahasiswa terhadap kompetensi pedagogik program studi pendidikan bahasa Indonesia di Universitas Islam Riau.

3.6.2 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bagian pendukung di dalam sebuah penelitian, baik tertulis maupun tidak. (Gunawan, 2014:175) bahwa “Sebagian besar fakta dan data yang tersimpan di dalam bahan yang berbentuk sebuah arsip atau dokumentasi. Biasanya dapat berupa surat-surat, catatan harian, laporan, artefak, foto, dan sebagainya”. Dalam penelitian yang penulis teliti ini, dokumentasinya berupa hasil nilai PPL mahasiswa angkatan 2017

program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia sebanyak 103 mahasiswa yang didapatkan dari pihak UPT KPLP FKIP UIR.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan cara yaitu:

- Analisis Deskriptif : Pada analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan tentang ringkasan data-data seperti range, mean, median, minimum, maximum, standar deviasi, varian, modus, dan lain-lain. Untuk melihat itu dibantu dengan menggunakan program *IMB SPSS statistic 22*.

- Korelasi Product Moment

Korelasi product moment digunakan dalam mencari keeratan hubungan dan arah hubungan. Di dalam perhitungan sebuah korelasi akan didapatkan koefisien korelasi yang menunjukkan keeratan hubungan di antara dua variable tersebut. Penulis menggunakan rumus: teknik analisis data *korelasi* yaitu untuk melihat dan menentukan hubungan pemahaman terhadap kompetensi pedagogik dengan hasil nilai PPL Mahasiswa angkatan 2017.

Rumus yang digunakan ialah *korelasi pearson product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” product moment

N = Number Of Cases

$\sum XY$ = Jumlah dari hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

$\sum X^2$ = Jumlah seluruh skor X yang dikuadratkan

$\sum Y^2$ = Jumlah seluruh skor Y yang dikuadratkan (Febliza dan Zul, 2015:156-157)

- Kriteria Pengujian Hipotesis

Ha : Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka terdapat korelasi atau hubungan yang signifikan antara pemahaman kompetensi pedagogik dengan hasil PPL mahasiswa angkatan 2017 program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia.

Ho : Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka tidak terdapat korelasi atau hubungan yang signifikan antara pemahaman kompetensi pedagogik dengan hasil PPL mahasiswa angkatan 2017 program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Pada penelitian ini, data yang akan dipaparkan meliputi data mengenai tingkat pemahaman kompetensi pedagogik mahasiswa yang didapatkan melalui angket yang telah disebarakan melalui *Google Form* kepada mahasiswa sebanyak 103 yang menjadi sampel penelitian. Data hasil PPL mahasiswa angkatan 2017 yang dilaksanakan secara daring yang diperoleh dari hasil dokumentasi selama masa PPL terlaksana, sehingga diperoleh hasil berupa nilai yang telah ditentukan sesuai buku pedoman program praktik lapangan mitigasi *Covid-19* yang bisa didapatkan melalui Tata usaha, UPT KPLP, ataupun Prodi. Penelitian ini berupa olahan data dari deskripsi uji validitas dan reliabilitas pada instrument item, uji normalitas, uji linearitas, analisis korelasi *product moment*, serta uji hipotesis.

4.1.2 Deskripsi Data Hasil Pemahaman Kompetensi Pedagogik (X)

Deskripsi pengumpulan data mengenai tingkat pemahaman kompetensi pedagogik diperoleh melalui angket yang telah disebarakan kepada 103 mahasiswa angkatan 2017 program studi pendidikan bahasa dan sasatra Indonesia sebanyak 30 item pertanyaan yang telah dikembangkan dari 7 kompetensi pedagogik. Dari 7 (Tujuh) kemampuan kompetensi pedagogik, terdapat pengembangan yang harus dipahami dan disesuaikan terhadap pembelajaran peserta didik. Kuesioner dibuat

berdasarkan indikator yang hendak dicapai, sehingga pertanyaan itu dibuat dengan menggunakan skala likert. Menurut Siregar, 2013:25 mengatakan bahwa “Skala likert yakni skala yang digunakan untuk mengetahui serta mengukur sikap, pendapat, maupun persepsi orang terhadap suatu objek ataupun fenomena tertentu, biasanya skala ini terbagi atas dua golongan, yakni pernyataan positif dan negatif”. Pada pernyataan yang bersifat positif diberikan skor dari 5, 4, 3, 2, dan 1; sedangkan pada pernyataan negatif diberikan skor 1, 2, 3, 4, dan 5. Bentuk jawaban dari skala ini bisa terdiri dari sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Pada penelitian ini keterangan skala likert yang digunakan bersifat positif yaitu 5 = Sangat Paham, 4 = Paham, 3 = Cukup Paham, 2 = Kurang Paham, 1 = Sangat tidak paham (Suprananto, 2012:141).

Tabel 4.1 Data Hasil Pemahaman Kompetensi Pedagogik (X)

NO	Nama	Skor Hasil	Nilai Akhir
1.	Responden 1	126	84
2.	Responden 2	127	85
3.	Responden 3	133	89
4.	Responden 4	129	86
5.	Responden 5	128	85
6.	Responden 6	127	85
7.	Responden 7	140	93
8.	Responden 8	104	69
9.	Responden 9	141	94
10.	Responden 10	118	79

11.	Responden 11	148	99
12.	Responden 12	131	87
13.	Responden 13	109	73
14.	Responden 14	122	81
15.	Responden 15	128	85
16.	Responden 16	102	68
17.	Responden 17	138	92
18.	Responden 18	116	77
19.	Responden 19	110	73
20.	Responden 20	115	77
21.	Responden 21	122	81
22.	Responden 22	90	60
23.	Responden 23	145	97
24.	Responden 24	124	83
25.	Responden 25	109	73
26.	Responden 26	131	87
27.	Responden 27	148	99
28.	Responden 28	107	71
29.	Responden 29	87	58
30.	Responden 30	138	92
31.	Responden 31	140	93
32.	Responden 32	123	82
33.	Responden 33	128	85

34.	Responden 34	98	65
35.	Responden 35	142	94
36.	Responden 36	116	77
37.	Responden 37	89	59
38.	Responden 38	109	73
39.	Responden 39	135	90
40.	Responden 40	128	85
41.	Responden 41	121	81
42.	Responden 42	86	57
43.	Responden 43	124	83
44.	Responden 44	133	89
45.	Responden 45	108	72
46.	Responden 46	103	69
47.	Responden 47	135	90
48.	Responden 48	128	85
49.	Responden 49	99	66
50.	Responden 50	150	100
51.	Responden 51	138	92
52.	Responden 52	132	88
53.	Responden 53	107	71
54.	Responden 54	122	81
55.	Responden 55	102	68
56.	Responden 56	92	61

57.	Responden 57	142	95
58.	Responden 58	120	80
59.	Responden 59	143	95
60.	Responden 60	138	92
61.	Responden 61	141	94
62.	Responden 62	109	73
63.	Responden 63	112	75
64.	Responden 64	130	87
65.	Responden 65	145	97
66.	Responden 66	132	88
67.	Responden 67	139	92
68.	Responden 68	143	95
69.	Responden 69	106	71
70.	Responden 70	127	85
71.	Responden 71	125	83
72.	Responden 72	126	84
73.	Responden 73	116	77
74.	Responden 74	101	67
75.	Responden 75	149	99
76.	Responden 76	101	67
77.	Responden 77	94	63
78.	Responden 78	114	76
79.	Responden 79	109	73

80.	Responden 80	137	91
81.	Responden 81	99	66
82.	Responden 82	127	85
83.	Responden 83	113	75
84.	Responden 84	121	81
85.	Responden 85	111	74
86.	Responden 86	121	81
87.	Responden 87	113	75
88.	Responden 88	118	79
89.	Responden 89	112	75
90.	Responden 90	130	86
91.	Responden 91	150	100
92.	Responden 92	149	99
93.	Responden 93	122	81
94.	Responden 94	131	87
95.	Responden 95	120	80
96.	Responden 96	150	100
97.	Responden 97	114	76
98.	Responden 98	129	86
99.	Responden 99	138	92
100.	Responden 100	125	83
101.	Responden 101	131	87
102.	Responden 102	85	57

103	Responden 103	150	100
	Jumlah	12639	8422

Berdasarkan Hasil data yang diperoleh dari angket yang telah disebarakan diketahui statistik deskripsi pada pemahaman kompetensi pedagogik yakni; untuk (N) jumlah data sebanyak 103; jarak data (Range) sebesar 43 ; nilai minimum 57 dan maximum 100; mean 81,77 ; median 83,00 ; standar deviasi 11,007; varian 121,161 dan seterusnya. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada lampiran 4 (Deskriptif data).

Tabel 4.2 Jawaban Responden Pada Indikator Pemahaman Wawasan dan Landasan Pendidikan

Point	Pertanyaan	Jawaban Responden					Jumlah
		SP (5)	P (4)	CP (3)	KP (2)	STP (1)	
A.	1. Apakah anda mampu memahami mengenai landasan-landasan pendidikan?	14	51	31	7		103
	2. Apakah anda memahami bagaimana menciptakan kerja sama antar seluruh warga sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan?	14	63	23	3		103
	3. Apakah anda memahami serta mampu menciptakan semangat kerja yang demokratis agar tujuan pendidikan tercapai?	20	58	21	4		103
	JUMLAH	48	172	75	14		309
	RATA-RATA	16	57,3	25	4,6		103

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa hasil jawaban dari responden terhadap pemahaman wawasan dan landasan pendidikan pada pertanyaan 1 yang

menjawab “Sangat Paham” (SP) sebanyak 14 orang, “Paham” (P) sebanyak 51 orang, “Cukup Paham (CP) sebanyak 31 orang, “Kurang Paham” (KP) sebanyak 7 orang, dan “Sangat Tidak Paham” sebanyak 0. Kemudian pertanyaan 2 yang menjawab “Sangat Paham” (SP) sebanyak 14 orang, “Paham” (P) sebanyak 63 orang, “Cukup Paham (CP) sebanyak 23 orang, “Kurang Paham” (KP) sebanyak 3 orang, dan “Sangat Tidak Paham” sebanyak 0. Selanjutnya pada pertanyaan 3 yang menjawab “Sangat Paham” (SP) sebanyak 20 orang, “Paham” (P) sebanyak 58 orang, “Cukup Paham (CP) sebanyak 21 orang, “Kurang Paham” (KP) sebanyak 4 orang, dan “Sangat Tidak Paham” sebanyak 0. Hasil rata-rata pada kategori Sangat Paham (SP) sebesar 16, pada kategori Paham (P) sebesar 57,3, pada kategori Cukup Paham (CP) sebesar 25, pada kategori Kurang Paham (KP) sebesar 4,6 dan pada kategori Sangat Tidak Paham (STP) sebesar 0.

Tabel 4.3 Jawaban Responden Pada Indikator Pemahaman Terhadap Peserta didik

Point	Pertanyaan	Jawaban Responden					Jumlah
		SP (5)	P (4)	CP (3)	KP (2)	STP (1)	
B.	4. Apakah sebelum mengajar anda mampu memahami berbagai bentuk karakteristik dari peserta didik yang berkaitan pada aspek emosi dan intelektualnya?	21	41	37	4	-	103
	5. Apakah anda sebelum mengajar mampu memahami peserta didik yang berkaitan pada aspek fisik, social, dan kondisi latar belakangnya?	28	45	28	2	-	103
	6. Apakah sebelum mengajar anda mampu memahami peserta didik yang berkaitan pada moral dan spiritualnya?	27	46	27	3	-	103
	JUMLAH	76	132	92	9		309
	RATA-RATA	25,3	44	30,6	3		103

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa hasil jawaban dari responden terhadap pemahaman peserta didik pada pertanyaan 4 yang menjawab “Sangat Paham” (SP) sebanyak 21 orang, “Paham” (P) sebanyak 41 orang, “Cukup Paham (CP) sebanyak 37 orang, “Kurang Paham” (KP) sebanyak 4 orang, dan “Sangat Tidak Paham” sebanyak 0. Pada pertanyaan 5 yang menjawab “Sangat Paham” (SP) sebanyak 28 orang, “Paham” (P) sebanyak 45 orang, “Cukup Paham (CP) sebanyak 28 orang, “Kurang Paham” (KP) sebanyak 2 orang, dan “Sangat Tidak Paham” sebanyak 0. Selanjutnya pertanyaan 6 yang menjawab “Sangat Paham” (SP) sebanyak 27 orang, “Paham” (P) sebanyak 46 orang, “Cukup Paham (CP) sebanyak 27 orang, “Kurang Paham” (KP) sebanyak 3 orang, dan “Sangat Tidak Paham” sebanyak 0. Hasil rata-rata pada kategori Sangat Paham (SP) sebesar 25,3, pada kategori Paham (P) sebesar 44, pada kategori Cukup Paham (CP) sebesar 30,6, pada kategori Kurang Paham (KP) sebesar 3 dan pada kategori Sangat Tidak Paham (STP) sebesar 0.

Tabel 4.4 Jawaban Responden Pada Indikator Pengembangan Kurikulum dan Silabus

Point	Pertanyaan	Jawaban Responden					Jumlah
		SP (5)	P (4)	CP (3)	KP (2)	STP (1)	
C.	7. Apakah anda mampu memahami berbagai prinsip-prinsip dari pengembangan kurikulum?	27	47	25	4	-	103
	8. Apakah anda memahami dan mampu mengelola program pembelajaran berdasarkan kurikulum dan silabus yang diterapkan?	31	46	26	-	-	103
	9. Apakah anda memahami dan mampu mengembangkan kurikulum terkait dengan	29	44	30	-	-	103

	mata pelajaran yang dipegang?						
	JUMLAH	87	137	81	4		309
	RATA-RATA	29	45,6	27	1,3		103

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa hasil jawaban dari responden terhadap Pengembangan kurikulum dan silabus pada pertanyaan 7 yang menjawab “Sangat Paham” (SP) sebanyak 27 orang, “Paham” (P) sebanyak 47 orang, “Cukup Paham (CP) sebanyak 25 orang, “Kurang Paham” (KP) sebanyak 4 orang, dan “Sangat Tidak Paham” sebanyak 0. Kemudian pada pertanyaan 8 yang menjawab “Sangat Paham” (SP) sebanyak 31 orang, “Paham” (P) sebanyak 46 orang, “Cukup Paham (CP) sebanyak 26 orang, “Kurang Paham” (KP) sebanyak 0, dan “Sangat Tidak Paham” sebanyak 0. Pada pertanyaan 9 yang menjawab “Sangat Paham” (SP) sebanyak 29 orang, “Paham” (P) sebanyak 44 orang, “Cukup Paham (CP) sebanyak 30 orang, “Kurang Paham” (KP) sebanyak 0, dan “Sangat Tidak Paham” sebanyak 0. Hasil rata-rata pada kategori Sangat Paham (SP) sebesar 29, pada kategori Paham (P) sebesar 45,6, pada kategori Cukup Paham (CP) sebesar 27, pada kategori Kurang Paham (KP) sebesar 1,3 dan pada kategori Sangat Tidak Paham (STP) sebesar 0.

Tabel 4.5 Jawaban Responden Pada Indikator Perencanaan Pembelajaran

Point	Pertanyaan	Jawaban Responden					Jumlah
		SP (5)	P (4)	CP (3)	KP (2)	STP (1)	
D.	10. Apakah sebelum mengajar anda mampu menyusun/membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan baik dan tepat berdasarkan pembelajaran yang akan diajarkan?	35	44	23	1	-	103
	11. Apakah anda mampu memahami dan bisa	36	44	22	1	-	103

	menguasai bahan ajar yang akan diajarkan kepada peserta didik?						
	12. Apakah anda mampu menyusun setiap sub materi pembelajaran yang sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan disesuaikan terhadap peserta didik?	35	40	27	1	-	103
	13. Apakah anda mampu memahami berbagai indikator dan instrument pembelajaran berdasarkan silabus dan RPP yang dibuat?	40	39	24	-	-	103
	14. Apakah anda memahami dan mampu menerapkan berbagai metode serta strategi pembelajaran yang disesuaikan untuk peserta didik?	32	41	29	1	-	103
	15. Apakah sebelum mengajar anda mempelajari kembali serta memahami materi pembelajaran yang diampu sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik dari peserta didik?	38	41	24	-	-	103
	16. Apakah anda mampu menerapkan berbagai teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif sesuai materi yang hendak diajarkan?	35	44	24	-	-	103
	JUMLAH	251	293	173	4	-	721
	RATA-RATA	35,8	41,8	24,7	0,57	-	103

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa hasil jawaban dari responden terhadap Perencanaan pembelajaran pada pertanyaan 10 yang menjawab “Sangat Paham” (SP) sebanyak 35 orang, “Paham” (P) sebanyak 44 orang, “Cukup Paham (CP) sebanyak 23 orang, “Kurang Paham” (KP) sebanyak 1 orang, dan “Sangat Tidak Paham” sebanyak 0. Pada pertanyaan 11 yang menjawab “Sangat Paham” (SP) sebanyak 36 orang, “Paham” (P) sebanyak 44 orang, “Cukup Paham (CP)

sebanyak 22 orang, “Kurang Paham” (KP) sebanyak 1 orang, dan “Sangat Tidak Paham” sebanyak 0. Kemudian pada pertanyaan 12 yang menjawab “Sangat Paham” (SP) sebanyak 35 orang, “Paham” (P) sebanyak 40 orang, “Cukup Paham (CP) sebanyak 27 orang, “Kurang Paham” (KP) sebanyak 1 orang, dan “Sangat Tidak Paham” sebanyak 0. pertanyaan 13 yang menjawab “Sangat Paham” (SP) sebanyak 40 orang, “Paham” (P) sebanyak 39 orang, “Cukup Paham (CP) sebanyak 24 orang, “Kurang Paham” (KP) sebanyak 0, dan “Sangat Tidak Paham” sebanyak 0.

Pada pertanyaan 14 yang menjawab “Sangat Paham” (SP) sebanyak 32 orang, “Paham” (P) sebanyak 41 orang, “Cukup Paham (CP) sebanyak 29 orang, “Kurang Paham” (KP) sebanyak 1 orang, dan “Sangat Tidak Paham” sebanyak 0. Kemudian pertanyaan 15 yang menjawab “Sangat Paham” (SP) sebanyak 38 orang, “Paham” (P) sebanyak 41 orang, “Cukup Paham (CP) sebanyak 24 orang, “Kurang Paham” (KP) sebanyak 0, dan “Sangat Tidak Paham” sebanyak 0. Selajutnya pada pertanyaan 16 yang menjawab “Sangat Paham” (SP) sebanyak 35 orang, “Paham” (P) sebanyak 44 orang, “Cukup Paham (CP) sebanyak 24 orang, “Kurang Paham” (KP) sebanyak 0, dan “Sangat Tidak Paham” sebanyak 0. Hasil rata-rata pada kategori Sangat Paham (SP) sebesar 35,8, pada kategori Paham (P) sebesar 41,8, pada kategori Cukup Paham (CP) sebesar 24,7, pada kategori Kurang Paham (KP) sebesar 0,57 dan pada kategori Sangat Tidak Paham (STP) sebesar 0.

Tabel 4.6 Jawaban Responden Pada Indikator Pelaksanaan Pembelajaran yang Mendidik

Point	Pertanyaan	Jawaban Responden					Jumlah
		SP (5)	P (4)	CP (3)	KP (2)	STP (1)	
E.	17. Apakah anda mampu menggunakan dan memahami kegunaan media pembelajaran dari berbagai sumber sebagai penunjang pelaksanaan belajar?	38	38	27	-	-	103
	18. Apakah anda memahami bagaimana memanfaatkan teknologi informasi dalam menunjang pelaksanaan pembelajaran?	46	35	22	-	-	103
	19. Apakah anda memahami bagaimana mengelola kelas dengan baik sehingga pembelajaran berjalan efektif?	42	37	24	-	-	103
	20. Apakah anda pada kegiatan awal dan kegiatan inti mampu menjelaskan materi pembelajaran, sehingga peserta didik mudah memahami dan menangkap apa yang diajarkan?	44	35	24	-	-	103
	21. Apakah anda mampu memahami bagaimana mengelola dan mengatur kegiatan pembelajaran dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup?	40	42	21	-	-	103
	JUMLAH	210	187	118	-	-	515
	RATA-RATA	42	37,5	23,6	-	-	103

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa hasil jawaban dari responden terhadap pelaksanaan pembelajaran yang mendidik pada pertanyaan 17 yang menjawab “Sangat Paham” (SP) sebanyak 38 orang, “Paham” (P) sebanyak 38 orang, “Cukup Paham (CP) sebanyak 27 orang, “Kurang Paham” (KP) sebanyak 0, dan “Sangat Tidak Paham” sebanyak 0. Pada pertanyaan 18 yang menjawab “Sangat Paham” (SP) sebanyak 46 orang, “Paham” (P) sebanyak 35 orang,

“Cukup Paham (CP) sebanyak 22 orang, “Kurang Paham” (KP) sebanyak 0, dan “Sangat Tidak Paham” sebanyak 0. Pada pertanyaan 19 yang menjawab “Sangat Paham” (SP) sebanyak 42 orang, “Paham” (P) sebanyak 37 orang, “Cukup Paham (CP) sebanyak 24 orang, “Kurang Paham” (KP) sebanyak 0, dan “Sangat Tidak Paham” sebanyak 0.

Selanjutnya pada pertanyaan 20 yang menjawab “Sangat Paham” (SP) sebanyak 44 orang, “Paham” (P) sebanyak 35 orang, “Cukup Paham (CP) sebanyak 24 orang, “Kurang Paham” (KP) sebanyak 0, dan “Sangat Tidak Paham” sebanyak 0. Pertanyaan 21 yang menjawab “Sangat Paham” (SP) sebanyak 40 orang, “Paham” (P) sebanyak 42 orang, “Cukup Paham (CP) sebanyak 21 orang, “Kurang Paham” (KP) sebanyak 0, dan “Sangat Tidak Paham” sebanyak 0. Hasil rata-rata pada kategori Sangat Paham (SP) sebesar 42, pada kategori Paham (P) sebesar 37,5, pada kategori Cukup Paham (CP) sebesar 23,6, pada kategori Kurang Paham (KP) sebesar 0, dan pada kategori Sangat Tidak Paham (STP) sebesar 0.

Tabel 4.7 Jawaban Responden Pada Indikator Evaluasi Hasil Belajar

Point	Pertanyaan	Jawaban Responden					Jumlah
		SP (5)	P (4)	CP (3)	KP (2)	STP (1)	
F.	22. Apakah anda sudah mampu memahami bagaimana prosedur penilaian evaluasi belajar peserta didik?	48	34	21	-	-	103
	23. Apakah setelah terlaksananya pembelajaran anda sudah mampu memahami bagaimana mengelola dan membuat soal yang disesuaikan terhadap peserta didik sebagai bentuk uji kompetensi dari tingkat	50	33	20	-	-	103

	mudah ke tingkat yang sulit atau kompleks?						
	24. Apakah anda mampu menganalisis hasil penilaian untuk mengidentifikasi masalah terhadap peserta didik, sehingga diketahui kelebihan dan kelemahan pada peserta didik guna keperluan remdial dan pengayaan?	44	37	21	1	-	103
	25. Apakah anda dalam memberi penilaian kepada peserta didik juga meninjau pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik?	44	41	18	-	-	103
	26. Apakah anda mampu memahami bagaimana mengadakan remedial kepada peserta didik yang kurang mencapai KKM?	46	35	21	1	-	103
	27. Apakah anda mampu memanfaatkan hasil penilaian sebagai bahan penyusunan rencana pembelajaran yang akan dilakukan berikutnya?	68	20	14	1	-	103
	JUMLAH	300	201	115	3		618
	RATA-RATA	50	33,5	19,1	0,5		103

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa hasil jawaban dari responden terhadap evaluasi hasil belajar pada pertanyaan 22 yang menjawab “Sangat Paham” (SP) sebanyak 48 orang, “Paham” (P) sebanyak 34 orang, “Cukup Paham (CP) sebanyak 21 orang, “Kurang Paham” (KP) sebanyak 0, dan “Sangat Tidak Paham” sebanyak 0. Pada pertanyaan 23 yang menjawab “Sangat Paham” (SP) sebanyak 50 orang, “Paham” (P) sebanyak 33 orang, “Cukup Paham (CP) sebanyak 20 orang, “Kurang Paham” (KP) sebanyak 0, dan “Sangat Tidak Paham” sebanyak 0. Selanjutnya pertanyaan 24 yang menjawab “Sangat Paham” (SP) sebanyak 44 orang, “Paham” (P) sebanyak 37 orang, “Cukup Paham (CP) sebanyak 21 orang, “Kurang Paham” (KP) sebanyak 1 orang, dan “Sangat Tidak

Paham” sebanyak 0. Pada pertanyaan 25 yang menjawab “Sangat Paham” (SP) sebanyak 44 orang, “Paham” (P) sebanyak 41 orang, “Cukup Paham (CP) sebanyak 18 orang, “Kurang Paham” (KP) sebanyak 0, dan “Sangat Tidak Paham” sebanyak 0.

Pertanyaan 26 yang menjawab “Sangat Paham” (SP) sebanyak 46 orang, “Paham” (P) sebanyak 35 orang, “Cukup Paham (CP) sebanyak 21 orang, “Kurang Paham” (KP) sebanyak 1 orang, dan “Sangat Tidak Paham” sebanyak 0. Pada pertanyaan 27 yang menjawab “Sangat Paham” (SP) sebanyak 68 orang, “Paham” (P) sebanyak 20 orang, “Cukup Paham (CP) sebanyak 14 orang, “Kurang Paham” (KP) sebanyak 1 orang, dan “Sangat Tidak Paham” sebanyak 0. Hasil rata-rata pada kategori Sangat Paham (SP) sebesar 50, pada kategori Paham (P) sebesar 33,5, pada kategori Cukup Paham (CP) sebesar 19,1, pada kategori Kurang Paham (KP) sebesar 0,5 dan pada kategori Sangat Tidak Paham (STP) sebesar 0.

Tabel 4.8 Jawaban Responden Pada Indikator Pengembangan Peserta Didik Untuk Mengaktualisasikan Berbagai Potensi yang Dimilikinya

Point	Pertanyaan	Jawaban Responden					Jumlah
		SP (5)	P (4)	CP (3)	KP (2)	STP (1)	
G.	28. Apakah anda memahami dalam menentukan bentuk kegiatan apa yang dibutuhkan oleh peserta didik berdasarkan prestasi peserta didik?	23	56	21	3	-	103
	29. Apakah anda mampu membuat dan menyesuaikan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik?	29	60	13	1	-	103
	30. Apakah anda mampu memahami berbagai	36	51	15	1	-	103

	macam kegiatan pembelajaran yang dapat mendorong dan mendukung peserta didik mencapai prestasi secara optimal?						
	JUMLAH	88	167	49	5	-	309
	RATA-RATA	29,3	55,6	16,3	1,6		103

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa hasil jawaban dari responden terhadap pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya pada pertanyaan 28 yang menjawab “Sangat Paham” (SP) sebanyak 23 orang, “Paham” (P) sebanyak 56 orang, “Cukup Paham (CP) sebanyak 21 orang, “Kurang Paham” (KP) sebanyak 3 orang, dan “Sangat Tidak Paham” sebanyak 0. Pada pertanyaan 29 yang menjawab “Sangat Paham” (SP) sebanyak 29 orang, “Paham” (P) sebanyak 60 orang, “Cukup Paham (CP) sebanyak 13 orang, “Kurang Paham” (KP) sebanyak 1 orang, dan “Sangat Tidak Paham” sebanyak 0. Selanjutnya pertanyaan 30 yang menjawab “Sangat Paham” (SP) sebanyak 36 orang, “Paham” (P) sebanyak 51 orang, “Cukup Paham (CP) sebanyak 15 orang, “Kurang Paham” (KP) sebanyak 1 orang, dan “Sangat Tidak Paham” sebanyak 0. Hasil rata-rata pada kategori Sangat Paham (SP) sebesar 29,3, pada kategori Paham (P) sebesar 55,6, pada kategori Cukup Paham (CP) sebesar 16,3, pada kategori Kurang Paham (KP) sebesar 1,6 dan pada kategori Sangat Tidak Paham (STP) sebesar 0.

Berdasarkan hasil jawaban dari responden terhadap pemahaman kompetensi pedagogik yang diuraikan menjadi 30 item pertanyaan, maka dapat dilihat hasil rata-rata berdasarkan tingkat pemahaman yang menjawab “Sangat Paham” (SP) sebanyak 50 responden pada indikator evaluasi hasil belajar,

selanjutnya disusul pada indikator pelaksanaan pembelajaran yang mendidik sebesar 42 yang menjawab sangat paham (SP). Lalu pada bagian selanjutnya disusul indikator perencanaan pembelajaran sebesar 35,8 yang sangat paham (SP). Kemudian pada indikator pengembangan peserta didik dan pengembangan kurikulum dan silabus yang menjawab sangat paham (SP) sebanyak 29 responden. Menduduki posisi terakhir ada indikator pemahaman terhadap peserta didik sebesar 25,3 responden yang menjawab sangat paham dan pada indikator pemahaman wawasan dan landasan pendidikan sebesar 16 responden yang Sangat paham (SP).

4.1.3 Deskripsi Data Hasil PPL Mahasiswa Angkatan 2017 (Y)

Hasil sebagai upaya proses dari pengumpulan dan juga pengolahan informasi untuk mengukur dan melihat pencapaian hasil belajar dari peserta didik. Keberhasilan pembelajaran inilah yang dinilai selama mahasiswa melakukan kegiatan PPL. Menurut (kunandar, 2013:36) bahwa “Penilaian ini dapat mengacu pada penilaian acuan patokan (PAP), yaitu pencapaian dari hasil belajar mengajar yang didasarkan pada posisi skor ideal (maksimal)”. Maka, di dalam memberikan penilaian ini setiap sekolah ataupun lembaga pendidikan memiliki instrument penilaian tersendiri terhadap apa yang akan dinilai. Agar penilaian program pengalaman lapangan yang dilaksanakan oleh mahasiswa FKIP lebih terarah, maka perlu ditentukan siapa orang yang berwenang memberikan penilaian seperti: Dosen pembimbing atau Guru pamong. Hasil PPL mahasiswa angkatan 2017 program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia sebanyak 103 orang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9 Hasil PPL Mahasiswa Angkatan 2017 (Y)

No	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Adel Via	82	Sangat Baik (A-)
2.	Afdalu Fikra	81	Sangat Baik (A-)
3.	Alda Alawiyah	80	Baik (B+)
4.	Alwiyah	81	Sangat Baik (A-)
5.	Amalia Garnis	82	Sangat Baik (A-)
6.	Anita Karta	82	Sangat Baik (A-)
7.	Apik	86	Sangat Baik (A)
8.	Ayu Pramusuari	87	Sangat Baik (A)
9.	Ayu Winda Sari	76	Baik (B+)
10.	Aulis Latifa Nur	84	Sangat Baik (A-)
11.	Bambang Irawan	86	Sangat Baik (A)
12.	Bella Sukmawati	80	Baik (B+)
13.	Beta Lestari	84	Sangat Baik (A-)
14.	Cici Indah Sari	84	Sangat Baik (A-)
15.	Debby Devinta A	85	Sangat Baik (A-)
16.	Dhea Hastuti	87	Sangat Baik (A)
17.	Desi Asrina	84	Sangat Baik (A-)
18.	Desriani Siburian	86	Sangat Baik (A)
19.	Dewi Erawati E	82	Sangat Baik (A-)
20.	Dewi Melinda Sari	83	Sangat Baik (A-)
21.	Dian Kiswati	83	Sangat Baik (A-)

22.	Dina Natalia	75	Baik (B)
23.	Ella Anggraini	93	Sangat Baik (A)
24.	Ella Sonia Putri	83	Sangat Baik (A-)
25.	Elsa Agustine	85	Sangat Baik (A-)
26.	Endah Kumala sari	81	Sangat Baik (A-)
27.	Endah Rahayu	92	Sangat Baik (A)
28.	Febri Yanti	82	Sangat Baik (A-)
29.	Fitri Matrona S	78	Baik (B+)
30.	Hanifa Zahra	82	Sangat Baik (A-)
31.	Hanny Dwi Sintia	94	Sangat Baik (A)
32.	Iyut Nia Sari	82	Sangat Baik (A-)
33.	Jumiati	86	Sangat Baik (A)
34.	Karnia Febianti	88	Sangat Baik (A)
35.	Kuntum Khairul Ummah	87	Sangat Baik (A)
36.	Kurnia Purnama Sari	82	Sangat Baik (A-)
37.	Lesi Mardiana	86	Sangat Baik (A)
38.	Lestari Maharani	81	Sangat Baik (A-)
39.	Liana Mulrufya	81	Sangat Baik (A-)
40.	Luluk Puji Rahayu	83	Sangat Baik (A-)
41.	Mawaddah	75	Baik (B)
42.	Maya Emiliani	83	Sangat Baik (A-)
43.	Mega Silvianti	91	Sangat Baik (A)
44.	Mela Khairani	84	Sangat Baik (A-)

45.	Muniati	87	Sangat Baik (A)
46.	Neka Nopendra	85	Sangat Baik (A-)
47.	Nia Aprilina	82	Sangat Baik (A-)
48.	Novrilla Z	81	Sangat Baik (A-)
49.	Nurhaliza	87	Sangat Baik (A)
50.	Nurul Adilla	83	Sangat Baik (A-)
51.	Nurul Hasanah	85	Sangat Baik (A-)
52.	Nurul Ijah	88	Sangat Baik (A)
53.	Nurulita Ramadhani P	86	Sangat Baik (A)
54.	Nopsia Widia	88	Sangat Baik (A)
55.	Oklidia Fajrizka	87	Sangat Baik (A)
56.	Pebri Ayuni	79	Baik (B+)
57.	Puji Astuti	82	Sangat Baik (A-)
58.	Putri Mayang P	80	Baik (B+)
59.	Rahmi Junianti L	86	Sangat Baik (A)
60.	Rani Komala Dewi	90	Sangat Baik (A)
61.	Resti Pauzia	90	Sangat Baik (A)
62.	Rezki Ayu	89	Sangat Baik (A)
63.	Ridwan Tawaqal	85	Sangat Baik (A-)
64.	Rima Hayari	88	Sangat Baik (A)
65.	Rintani Hidayat	93	Sangat Baik (A)
66.	Risyda Hayati	87	Sangat Baik (A)
67.	Rika Yunita	83	Sangat Baik (A-)

68.	Roma Ito	92	Sangat Baik (A)
69.	Rosa Anna Lumban	89	Sangat Baik (A)
70.	Shella Oktaberiza	87	Sangat Baik (A)
71.	Siska Ayunda	81	Sangat Baik (A-)
72.	Silvia Valia Franciska	84	Sangat Baik (A-)
73.	Siti Maryam	89	Sangat Baik (A)
74.	Siti Rahayu D	87	Sangat Baik (A)
75.	Sri Lestari	84	Sangat Baik (A-)
76.	Sri Murni	82	Sangat Baik (A-)
77.	Sri Rahayu	92	Sangat Baik (A)
78.	Sri Rahayu	85	Sangat Baik (A-)
79.	Sri ratika	85	Sangat Baik (A-)
80.	Srikandi Monalisa	82	Sangat Baik (A-)
81.	Suci Dwi Anisa	75	Baik (B-)
82.	Sugiarti	85	Sangat Baik (A-)
83.	Suhera	80	Baik (B+)
84.	Sumarni	87	Sangat Baik (A)
85.	Siska Anggraini	83	Sangat Baik (A-)
86.	Susi Marian Pangabea	82	Sangat Baik (A-)
87.	Susi Purnama Sari	83	Sangat Baik (A-)
88.	Tegar Rizki Aryananda	87	Sangat Baik (A)
89.	Tri Andika	87	Sangat Baik (A)
90.	Tri Astuti Purmasari	82	Sangat Baik (A-)

91.	Viora	98	Sangat Baik (A)
92.	Vivi Narisa	87	Sangat Baik (A)
93.	Windi Rahayu	86	Sangat Baik (A)
94.	Widya fitri	91	Sangat Baik (A)
95.	Widya ramadhani Putri	82	Sangat Baik (A-)
96.	Wirdatul Hasanah	94	Sangat Baik (A)
97.	Wulandari	83	Sangat Baik (A-)
98.	Yani Saputri	80	Baik (B+)
99.	Yesi Safitri	91	Sangat Baik (A)
100.	Yaiza Ike Aprilla	86	Sangat Baik (A)
101.	Yolanda	75	Baik (B)
102.	Yuli Yanti	81	Sangat Baik (A-)
103.	Yuni Senjaya	90	Sangat Baik (A)
Jumlah		8724	

Data perolehan hasil PPL dengan jumlah data (N) sebanyak 103; jarak data (Range) sebesar 23; nilai minimum 75 dan maximum 98; mean 84,70; median 84,00; standar deviasi 4,345; varian 18,879 dan seterusnya. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada lampiran 4 (Deskriptif data).

4.2 Analisis Data Kompetensi Pedagogik

Pemahaman sebagai upaya seseorang untuk melihat seberapa jauh ia mengerti dan memahami mengenai sesuatu hal. Kompetensi pedagogik

merupakan kemampuan dari seseorang di dalam mengelolah pembelajaran terhadap peserta didik. (Sagala, 2013:32) menyatakan bahwa “Pedagogik itu adalah upaya bentuk kemampuan di dalam pengelolaan peserta didik pada pembelajaran yang meliputi: (1) pemahaman serta wawasan guru akan landasan dan filsafat pendidikan, (2) seorang pendidik mampu memahami potensi keberagaman dari peserta didik, sehingga mampu merancang sebuah strategi dalam pelayanan belajar sesuai keunikan masing-masing peserta didik, (3) guru mampu mengembangkan kurikulum dan silabus baik dalam bentuk dokumen maupun implementasi dalam bentuk pengalaman belajar, (4) guru diharapkan mampu menyusun rencana dan strategi pembelajaran berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar, (5) dapat melaksanakan pembelajaran yang mendidik dengan suasana dialogis dan interaktif. Sehingga pembelajaran menjadi aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, (6) Melakukan evaluasi terhadap hasil belajar dengan memenuhi beberapa prosedur dan standar dipersyatan yang telah ditentukan; dan (7) dan mampu mengembangkan bakat dan minat peserta didik di dalam kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler di sekolah untuk mengaktualisasikan serta mengaplikasikan berbagai potensi yang dimilikinya”. Sebelum memulai proses belajar mengajar hal yang dipertimbangkan ialah pemahaman dasar mengajar yang merupakan faktor penentu dalam keberhasilan mengajar. pemahaman inilah yang harus dikuasai oleh calon pendidik.

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang telah disebarkan diketahui analisis deskripsi data pemahaman kompetensi pedagogik yakni; untuk data pemahaman kompetensi pedagogik (N) jumlah data sebanyak 103. Dalam

menentukan jumlah kelas interval dapat digunakan rumus $K = 1 + 3,3 \log n$, yang mana N adalah jumlah sampel atau data yang diteliti yaitu berjumlah 103 responden.

$$K = 1 + 3,3 \log 103$$

$$K = 1 + 3,3 (2,012)$$

$$K = 1 + 6,639$$

$$K = 7,639 \text{ dapat dibulatkan menjadi } K = 8$$

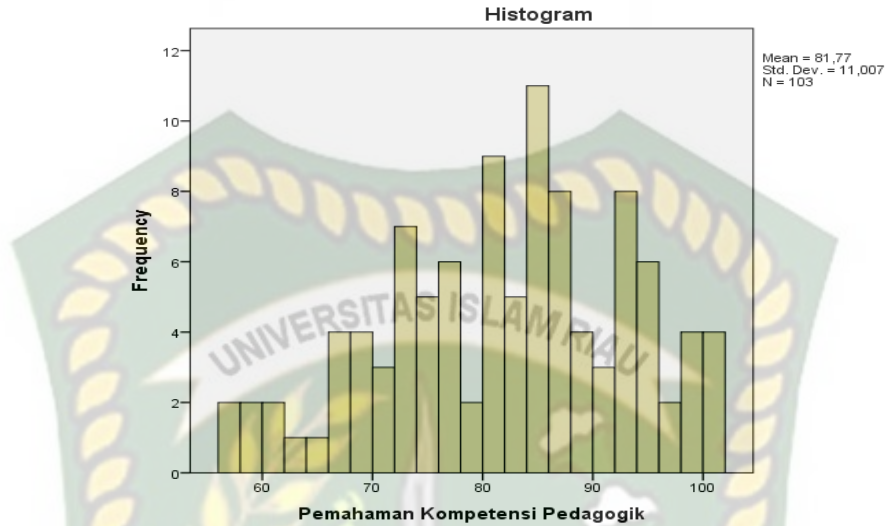
Kelas interval diperoleh sebanyak 8 kelas interval, disajikan pada tabel 4.10. Rentang data adalah nilai terbesar dikurangi nilai terkecil $(100 - 57) = 43$. Panjang kelas didapatkan dari rentang dibagi dengan jumlah kelas $(43 : 8) = 5,375$ dibulatkan menjadi 5.

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Pemahaman Kompetensi Pedagogik

Interval	Frekuensi
57-64	6
65-72	14
73-80	21
81-88	33
89-96	19
97-100	10
Jumlah	103

Sumber: Data Olahan Peneliti 2021

Berdasarkan tabel 4.10 tersebut, maka dibuat histogram yang disajikan dalam gambar 4.1 berikut ini :



Gambar 4.1 Histogram Pemahaman Kompetensi Pedagogik

Dari data yang telah diperoleh dapat diklasifikasikan menjadi 5 tingkatan Pemahaman Kompetensi Pedagogik yaitu, sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Dalam perhitungan nilai Mean ideal (M_i) = $\frac{1}{2} (100 + 57) = 78,5$, Standar Deviasi ideal (SD_i) = $\frac{1}{6} (100 + 57) = 26$, Batas pada skor tinggi ($78,5 + 26$) = 104,5, dan batas skor terendah ($78,5 - 26$) = 52,5. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.11 Kategori Interval Variabel Pemahaman Kompetensi Pedagogik

No	Kategori	Interval	Frekuensi
1.	Sangat Paham	91-100	25
2.	Paham	81-90	39
3.	Cukup Paham	71-80	23
4.	Kurang Paham	61-70	11
5	Sangat Kurang Paham	≤ 60	5
TOTAL			103

Sumber : Data Olahan Peneliti 2021

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui tingkat pemahaman kompetensi pedagogik pada kategori sangat tidak paham (STP) sebanyak 5 responden (4,8%), Kurang paham (KP) sebanyak 11 (10,6%), Cukup Paham (CP) sebanyak 23 (22,3%), Paham (P) sebanyak 39 (37,8%), dan sangat Paham (SP) sebanyak 25 (24,2%). Jadi kategori interval pada pemahaman kompetensi pedagogik berada pada kategori Paham sebesar 37,8%.

4.3 Analisis Data Hasil PPL Mahasiswa Angkatan 2017

Hasil adalah sesuatu yang diperoleh, didapatkan, dan diterapkan selama melaksanakan PPL. Dalam program praktek lapangan biasa hasil didapatkan setelah menjalankan atau melaksanakan proses PPL yang diadakan oleh pihak fakultas. Hasil akhir yang didapatkan setelah selesai melakukan PPL disebut penilaian. Penilaian adalah serangkaian bentuk kegiatan memperoleh, menafsirkan, dan menganalisis data mengenai proses serta hasil belajar dari peserta didik

ataupun mahasiswa yang diperoleh secara sistematis, berkesinambungan, akurat dengan menggunakan alat ukur seperti soal atau lembar pengamatan, sehingga menjadi sebuah informasi yang bermakna di dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pencapaian kompetensi dari peserta didik ataupun mahasiswa.

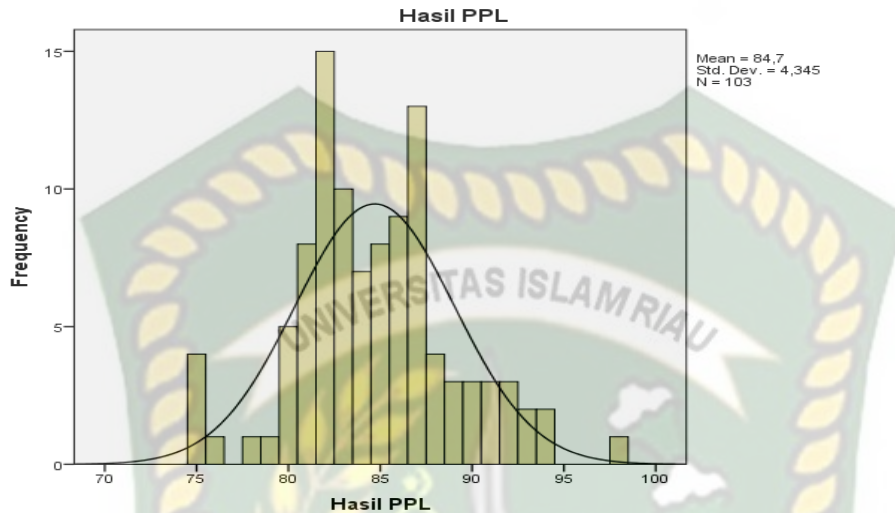
Dengan demikian, penilaian ini sebagai upaya proses dari pengumpulan dan juga pengolahan informasi untuk mengukur dan melihat pencapaian hasil belajar dari peserta didik. Keberhasilan pembelajaran inilah yang dinilai selama mahasiswa melakukan kegiatan PPL. Tolak ukur yang diterapkan ataupun dijadikan sampel dalam menelaah hasil PPL ialah sebanyak 103 Mahasiswa. Maka dalam mendapatkan tolak ukur kategori hasil PPL mahasiswa dapat dilihat dari buku pedoman program praktek lapangan mitigasi Covid-19 seperti pada tabel 4.12 berikut ini:

Tabel 4.12 Konversi Penilaian Akhir PPL

Huruf Mutu	Golongan Kemampuan	Nilai Angka
A	Sangat Baik	86-100
A-		81-85
B+	Baik	76-80
B		71-75
B-		66-70
C+	Cukup	61-65
C		56-60
C-		51-55
D+	Kurang	46-50
D		0-45

Sumber: Buku Pedoman Program Praktik Lapangan Mitigasi Covid-19

Berdasarkan Tabel 4.12 dibuat Histogram yang disajikan dalam gambar 4.2 berikut:



Gambar 4.2 Histogram Hasil PPL

Setelah melakukan pengolahan data, maka data diketahui bahwa responden yang mendapat nilai 0 – 50 (kurang) tidak ada, nilai 51 – 65 (Cukup) tidak ada, nilai 66 – 80 (Baik) ada 12 mahasiswa dengan Presentase (11,65%), nilai 81 – 100 (Sangat Baik) ada 91 mahasiswa dengan Presentase (88,34%). Berdasarkan distribusi data di atas melihatkan gambaran secara umum bahwa rata-rata hasil PPL adalah berkategori sangat baik.

4.4 Analisis Korelasi Product Moment

Data hasil tanggapan dari responden mengenai Hubungan Tingkat Pemahaman Kompetensi Pedagogik dengan Hasil PPL Mahasiswa Angkatan 2017 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Islam Riau dapat dilihat dengan menggunakan *korelasi product moment* yang diperoleh

dengan menggunakan bantuan Program *IMB SPSS Statistic 22*. Sehingga dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.13 Korelasi product Moment

Correlations

		Pemahaman Kompetensi Pedagogik	Hasil PPL
Pemahaman Kompetensi Pedagogik	Pearson Correlation	1	,286**
	Sig. (2-tailed)		,003
	N	103	103
Hasil PPL	Pearson Correlation	,286**	1
	Sig. (2-tailed)	,003	
	N	103	103

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 4.14 Interpretasi Koefisien Korelasi Product Moment

Besarnya “r” Product Moment (r _{xy})	Interpretasi
Antara 0,00 – 0,20	Sangat rendah
Antara 0,20 – 0,40	Rendah
Antara 0,40 – 0,70	Sedang
Antara 0,70 – 0,90	Tinggi
Antara 0,90 – 1,00	Sangat tinggi

(Febliza dan Zul, 2015:154)

Pada tabel 4.13 tersebut menunjukkan dengan jelas bahwa hasil perhitungan analisis korelasi pemahaman kompetensi pedagogik dengan hasil PPL adalah 0,286. Arah hubungan bernilai positif, hal ini dikarenakan *Pearson Correlation* bernilai positif. Jadi, dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang rendah antara pemahaman kompetensi pedagogik dengan Hasil PPL mahasiswa angkatan 2017. Dengan perhitungan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ atau $0,286 \geq 0,1937$.

4.4.1 Uji Signifikan Koefisiensi Korelasi

Dalam melakukan uji signifikansi *Korelasi Product Moment* dilakukan dengan langka-langkah pengujian sebagai berikut:

a. Menentukan hipotesis

H_0 : tidak ada hubungan secara signifikansi antara pemahaman kompetensi pedagogik dengan hasil PPL mahasiswa angkatan 2017 program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia Universitas Islam Riau.

H_a : ada hubungan secara signifikansi antara pemahaman kompetensi pedagogik dengan hasil PPL mahasiswa angkatan 2017 program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia Universitas Islam Riau.

b. Tingkat Signifikan

Tingkat signifikan yang digunakan yaitu 5% atau 0,05. Berarti dalam mengambil risiko salah di dalam mengambil keputusan untuk menolak hipotesis yang benar maksimal sebesar 5%. Dalam pengujian menggunakan uji dua arah dengan tingkat signifikan sebesar 0,05.

H_0 : dapat diterima jika signifikansi $\geq 0,05$

H_0 : ditolak jika signifikansi $\leq 0,05$

c. Membandingkan nilai signifikansi

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,003, yaitu nilai $0,003 \leq 0,05$. Artinya H_0 ditolak, H_a diterima.

d. Kesimpulan

Maka dapat disimpulkan nilai signifikansi $0,003 \leq 0,05$, maka H_0 ditolak. Artinya dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan secara signifikansi antara pemahaman kompetensi pedagogik dengan hasil PPL mahasiswa angkatan 2017 program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia, karena koefisiensi korelasi nilainya positif, maka berarti pemahaman kompetensi pedagogik berhubungan positif dengan Hasil PPL mahasiswa angkatan 2017 program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia.

4.4.2 Pengujian Persyaratan Analisis Parametrik

4.4.2.1 Uji Homogenitas

Homogenitas digunakan untuk melihat dari varian populasi data antara dua kelompok atau lebih data memiliki varian yang sama atau berbeda. Kriteria di dalam mengambil keputusan ialah jika signifikansi lebih dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama. Untuk melihat hasil uji homogenitas pada penelitian ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Hasil PPL

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,303	3	99	,823

ANOVA

Hasil PPL

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	144,720	3	48,240	2,682	,051
Within Groups	1780,950	99	17,989		
Total	1925,670	102			

Test of Homogeneity of Variances

Pemahaman Kompetensi Pedagogik

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,543	15	83	,109

ANOVA

Pemahaman Kompetensi Pedagogik

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	3995,233	19	210,275	2,087	,012
Within Groups	8363,175	83	100,761		
Total	12358,408	102			

Berdasarkan hasil data homogenitas pada tabel 4.15 memperlihatkan bahwa Hasil PPL memiliki signifikansi sebesar 0.823 sedangkan pemahaman kompetensi pedagogik memiliki signifikansi sebesar 0,109. Hasil ini memperlihatkan bahwa antara varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama. Sebab, nilai 0,823 dan 0,109 menunjukan $\geq 0,05$.

4.4.2.2 Uji Normalitas

Statistik pada parametrik ini mempertimbangkan jenis sebaran ataupun distribusi data yang didistribusikan merupakan data yang normal. Menurut Priyatno, 2013:59 bahwa “Uji normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi bagi yang menggunakan analisis parametrik seperti analisis korelasi pearson, uji beda dua rata-rata, analisis varian satu arah, dan sebagainya”.

Normalitas data dilakukan untuk melihat data yang diolah apakah berdistribusi normal, sehingga dianggap dapat mewakili populasi. Data yang dinyatakan normal jika signifikansi lebih dari 0,05. Untuk melihat normalitas pada penelitian ini, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.16 Uji Normalitas (Kolom Kolmogorov Smirnov)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		103
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	16,49606767
Most Extreme Differences	Absolute Positive	,072
	Negative	-,045
Test Statistic		,072
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Dari pada tabel 4.16 *Kolomogorov Smirnov* dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pemahaman kompetensi pedagogik dan hasil PPL berdasarkan *Unstandardized Residual* sebesar 0,200. Karena signifikansi pada dua variabel lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data pada pemahaman kompetensi pedagogik dan Hasil PPL berdistribusi normal.

4.4.2.3 Uji Linearitas

Pada penelitian ini uji linearitas dilakukan agar mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas pemahaman kompetensi pedagogik (X) dan variabel terikat Hasil PPL (Y) memiliki hubungan linear atau tidak. Priyatno, 2014:66 menyebutkan bahwa “Uji linearitas ini digunakan sebagai salah satu prasyarat di dalam analisis korelasi pearson ataupun regresi linear”. Pada pengujian SPSS pada taraf signifikansi sebesar 0,05. Dua variabel dapat dikatakan mempunyai hubungan linear bila pada signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel 4.17 berikut:

Tabel 4.17 Uji Linearitas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pemahaman Kompetensi Pedagogik * Hasil PPL	Between Groups	8956,789	19	471,410	2,070	,013
	Linearity	2238,003	1	2238,003	9,828	,002
	Deviation from Linearity	6718,786	18	373,266	1,639	,069
	Within Groups	18900,474	83	227,717		
	Total	27857,262	102			

Berdasarkan pada tabel di atas, pada nilai F sebesar 2,070 dengan signifikansi 0,069. Karena signifikansi $\geq 0,05$ dengan nilai signifikansi variabel bernilai 5 % atau 0,05 yaitu $0,069 \geq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa garis antara pemahaman kompetensi pedagogik dengan Hasil PPL mahasiswa angkatan 2017 program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia memiliki hubungan linear, karena hasil signifikansi $0,069 \geq 0,05$ sehingga dapat dikatakan kedua variabel tersebut linear.

4.4.3 Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara atau jawaban sementara atas masalah yang telah dirumuskan. Menurut (Febaliza dan Zul, 2015:154) mengatakan “Jika sebuah penelitian tidak ada menggunakan sampel, maka berarti tidak ada hipotesis statistiknya, dengan kata lain hipotesis ini bekerja sebab adanya sampel”. Oleh karena itu, jawaban sementara itu masih harus diuji kebenarannya secara menyeluruh atau empirik. Kriteria di dalam penerimaan dan penolakan hipotesis jika:

- Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau signifikansi $\leq 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau signifikansi $\geq 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak

Berdasarkan uji signifikansi *Korelasi Product Moment*, pengujian dilakukan dengan membandingkan antara korelasi hitung dengan korelasi pada r_{tabel} . Untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesa, maka penulis menggunakan uji

signifikansi Korelasi Product Moment pada taraf signifikansi 5% dan taraf signifikansi 1 % dengan rumus sebagai berikut :

$$df = N - nr$$

$$df = 103 - 2 = df 101$$

keterangan:

df : degress of freedom

N : number of class

Nr : banyaknya variabel yang dikorelasikan

Jumlah pada df sebesar 101, maka diperolehlah “r” tabel pada taraf signifikansi 5% ataupun pada taraf signifikansi 1% yakni; pada signifikansi 5% = 0,1937 dan pada taraf signifikansi 1% = 0,1630. Maka dengan demikian, nilai $r_{xy} \geq r_{tabel}$ atau dapat dilihat dengan perolehan $0,286 \geq 0,1937$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemahaman kompetensi pedagogik (X) dan Hasil PPL mahasiswa (Y) mempunyai korelasi positif secara signifikan sesuai dengan pernyataan tersebut maka H_a diterima H_o ditolak.

4.5 Pembahasan Penelitian

4.5.1 Pemahaman Kompetensi Pedagogik

Seorang guru maupun calon guru diharapkan untuk terus menerus belajar, hal ini dikarenakan sebagai bentuk upaya di dalam melakukan pembaharuan ilmu dan memahami lebih dalam atas ilmu pengetahuan yang telah dimilikinya. (Sagala, 2013:32) menyatakan bahwa “Pedagogik itu adalah bentuk kemampuan dan juga pemahaman di dalam pengelolaan

peserta didik pada pembelajarannya yang meliputi: (1) pemahaman serta wawasan guru akan landasan dan filsafat pendidikan, (2) seorang pendidik mampu memahami potensi keberagaman dari peserta didik, sehingga dapat didesain strategi dalam pelayanan belajar sesuai keunikan masing-masing peserta didik, (3) guru mampu mengembangkan kurikulum dan silabus baik dalam bentuk dokumen maupun implementasi dalam bentuk pengalaman belajar, (4) guru diharapkan mampu menyusun rencana dan strategi pembelajaran berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar, (5) dapat melaksanakan pembelajaran yang mendidik dengan suasana dialogis dan interaktif. Sehingga pembelajaran menjadi aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, (6) Melakukan evaluasi terhadap hasil belajar dengan memenuhi beberapa prosedur dan standar dipersyatan yang telah ditentukan; dan (7) dan mampu mengembangkan bakat dan minat peserta didik di dalam kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler di sekolah untuk mengaktualisasikan serta mengaplikasikan berbagai potensi yang dimilikinya”.

Berdasarkan hasil jawaban dari responden terhadap pemahaman kompetensi pedagogik yang diuraikan menjadi 30 item pertanyaan, maka dapat dilihat hasil rata-rata berdasarkan tingkat pemahaman yang menjawab “Sangat Paham” (SP) sebanyak 50 responden pada indikator evaluasi hasil belajar, selanjutnya disusul pada indikator pelaksanaan pembelajaran yang mendidik sebesar 42 yang menjawab sangat paham (SP). Lalu pada bagian selanjutnya disusul indikator perencanaan pembelajaran sebesar 35,8 yang sangat paham (SP). Kemudian pada indikator pengembangan peserta didik

dan pengembangan kurikulum dan silabus yang menjawab sangat paham (SP) sebanyak 29 responden. Menduduki posisi terakhir ada indikator pemahaman terhadap peserta didik sebesar 25,3 responden yang menjawab sangat paham dan pada indikator pemahaman wawasan dan landasan pendidikan sebesar 16 responden yang Sangat paham (SP).

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan pada tingkat pemahaman kompetensi pedagogik mahasiswa diperoleh untuk kategori Sangat Tidak Paham (STP) sebanyak 5 responden (4,8%), Kurang Paham (KP) sebanyak 11 (10,6%), Cukup Paham (CP) sebanyak 23 (22,3%), Paham (P) sebanyak 39 (37,8%), dan Sangat Paham (SP) sebanyak 25 (24,2%). Jadi kategori interval pada pemahaman kompetensi pedagogik berada pada kategori Paham sebesar 37,8%.

4.5.2 Hasil PPL Mahasiswa

Hasil adalah sesuatu yang diperoleh, didapatkan, dan diterapkan selama melaksanakan PPL. Dalam program praktek lapangan biasa hasil didapatkan setelah menjalankan atau melaksanakan proses PPL yang diadakan oleh pihak fakultas. Hasil akhir yang didapatkan setelah selesai melakukan PPL disebut penilaian.

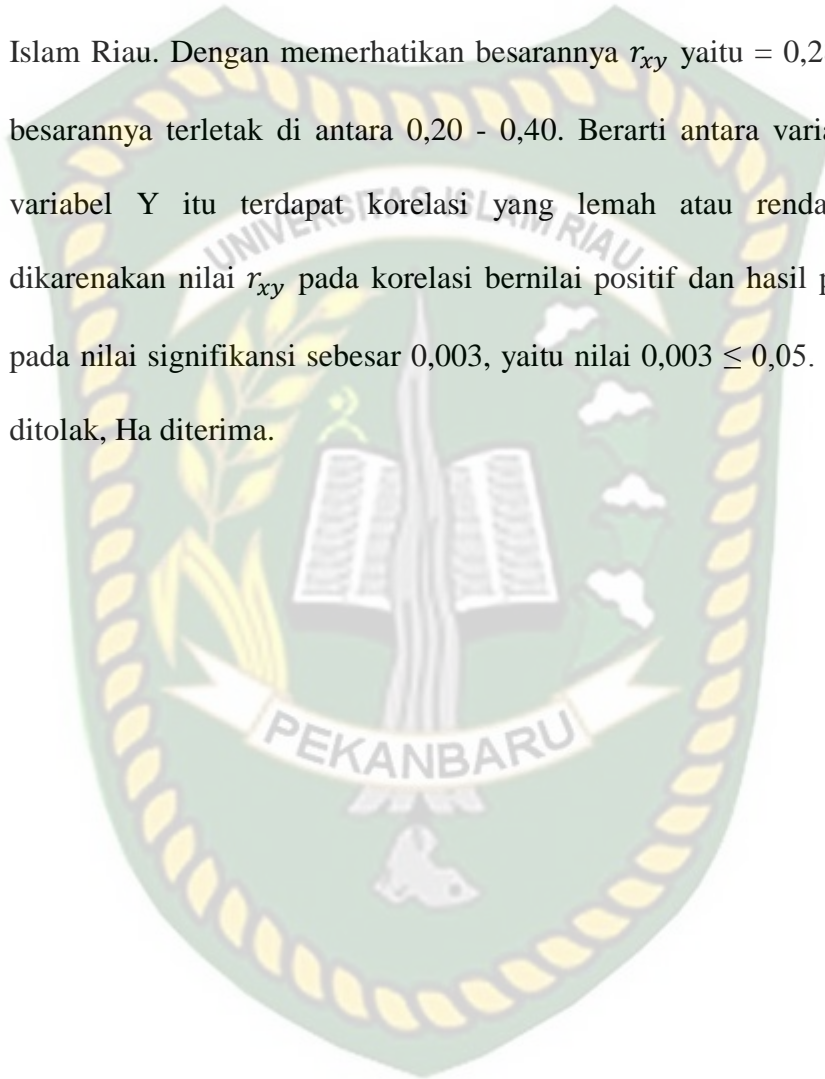
Setelah melakukan pengolahan data dari hasil PPL mahasiswa angkatan 2017, maka data diketahui bahwa responden yang mendapat nilai 0 – 50 (kurang) tidak ada, nilai 51 – 65 (Cukup) tidak ada, nilai 66 – 80 (Baik) ada 12 mahasiswa dengan Presentase (11,65%), nilai 81 – 100 (Sangat Baik) ada 90 mahasiswa dengan Presentase (88,34%).

Berdasarkan distribusi data di atas melihtakan gambaran secara umum bahwa rata-rata hasil PPL adalah berkategori Sangat Baik sebesar 88,34%.

4.5.3 Hubungan Pemahaman Kompetensi Pedagogik Dengan Hasil PPL Mahasiswa

Pada hasil penelitian dan analisis data yang telah diuji menggunakan rumus *korelasi product moment* maka dapat diketahui bahwa antara pemahaman kompetensi pedagogik dengan hasil PPL diketahui terdapat hubungan sebesar 0,286. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan secara signifikansi antara tingkat pemahaman kompetensi pedagogik dengan hasil PPL mahasiswa angkatan 2017 program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia Universitas Islam Riau. Arah hubungan bernilai positif, hal ini dikarenakan nilai koefisiensi korelasi bernilai positif. Tingkat signifikan yang digunakan yaitu sebesar 5%, atau dalam mengambil risiko salah pada keputusan untuk menolak hipotesis yang benar maksimal sebesar 5%. Dalam pengujian menggunakan uji dua arah dengan tingkat signifikan sebesar 0,05. maka diperoleh "r" tabel pada taraf signifikansi 5% ataupun pada taraf signifikansi 1% yakni; pada signifikansi 5% = 0,1937 dan pada taraf signifikansi 1% = 0,1630. Maka dengan demikian, nilai $r_{xy} \geq r_{tabel}$ atau dapat dilihat dengan perolehan $0,286 \geq 0,1937$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman kompetensi pedagogik (X) dan Hasil PPL mahasiswa (Y) mempunyai korelasi positif secara signifikan sesuai dengan pernyataan tersebut maka H_a diterima dan H_o ditolak.

Artinya dapat ditarik sebuah kesimpulan dari hasil dan juga pembahasan tersebut terdapat hubungan secara signifikansi antara tingkat pemahaman kompetensi pedagogik dengan hasil PPL mahasiswa angkatan 2017 program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia Universitas Islam Riau. Dengan memerhatikan besarannya r_{xy} yaitu = 0,286 di mana besarannya terletak di antara 0,20 - 0,40. Berarti antara variabel X dan variabel Y itu terdapat korelasi yang lemah atau rendah, hal ini dikarenakan nilai r_{xy} pada korelasi bernilai positif dan hasil perhitungan pada nilai signifikansi sebesar 0,003, yaitu nilai $0,003 \leq 0,05$. Artinya H_0 ditolak, H_a diterima.



BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan mengenai hubungan tingkat pemahaman terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa dengan hasil nilai PPL mahasiswa angkatan 2017 program studi pendidikan bahasa Indonesia Universitas Islam Riau bahwa terdapat hubungan yang positif secara signifikan antara pemahaman kompetensi pedagogik mahasiswa dengan hasil nilai PPL mahasiswa angkatan 2017. Maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Dari analisis data di dalam penelitian ini diketahui bahwa tingkat pemahaman kompetensi pedagogik dari 103 responden terdapat sebanyak 39 responden atau sekitar (37,8%) persent berada pada kategori Paham.
2. Dari analisis data terhadap hasil PPL mahasiswa angkatan 2017 program studi pendidikan bahasa Indonesia Universitas Islam Riau pada distribusi data memperlihatkan bahwa dari 103 responden yang mendapat nilai 81 – 100 (Sangat Baik) ada sebanyak 91 mahasiswa dengan Persent (88,34%).
3. Setelah dilakukan uji korelasi antara hubungan tingkat pemahaman terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa dengan hasil nilai PPL mahasiswa angkatan 2017 program studi pendidikan bahasa Indonesia Universitas Islam Riau diperoleh hubungan yang positif secara

signifikan. Dengan memerhatikan besarnya r_{xy} yaitu = 0,286 yang besarnya antara 0,20 - 0,40 berarti antara variabel X dan variabel Y itu terdapat korelasi yang lemah atau rendah, hal ini dikarenakan nilai r_{xy} pada korelasi bernilai positif dan hasil perhitungan pada nilai signifikansi sebesar 0,003, yaitu nilai $0,003 \leq 0,05$. Artinya H_0 ditolak, H_a diterima.

5.2 Implikasi

Implikasi pada hasil-hasil penelitian ini sebagaimana telah diungkapkan di atas, maka implikasi yang dapat diuraikan dari hasil-hasil penelitian tersebut yakni:

1. Penerapan tingkat pemahaman kompetensi pedagogik dapat dijadikan sebagai bentuk dari uji keberhasilan guru maupun calon guru nantinya di dalam mengelola pembelajaran yang baik dan kondusif terhadap peserta didik.
2. Hasil dari pencapaian, baik berupa nilai dalam belajar dapat mempengaruhi tingkat pemahaman seseorang dalam memahami sesuatu.
3. Penerapan hubungan antara pemahaman kompetensi pedagogik dan hasil PPL agar dapat dilakukan dengan baik, sehingga dipandang berpotensi untuk mengubah cara pandang orang bahwa kompetensi pedagogik bukan hanya sebatas kompetensi biasa tapi bagaimana seseorang calon pendidik mampu mengelola pembelajarannya agar dapat berjalan baik.

5.3 Rekomendasi

Setelah penulis menyelesaikan penulisan pada penelitian ini, penulis juga ingin menyampaikan beberapa rekomendasi terkait dengan masalah yang penulis temukan dalam penelitian ini, yakni:

1. Bagi peneliti yang akan mencari sebuah penelitian atau riset, sebaiknya sebelum memulai untuk menyusun proposal, hendaklah memerhatikan permasalahan yang akan diteliti agar tidak menimbulkan kesalahan dan kekeliruan.
2. Bagi guru/calon guru nantinya diharapkan untuk mampu lebih memahami, menguasai, dan memerhatikan segala aspek mengenai kompetensi pedagogik agar pembelajaran yang diajarkan nantinya dapat tersampaikan dan tujuan pendidikan dapat tercapai.
3. Bagi mahasiswa khususnya FKIP agar dapat melakukan penelitian lain, baik mengenai kompetensi dengan berbagai variabel yang berbeda serta menyampaikan berbagai bentuk literature yang diperlukan sebagai penunjang dan pendukung untuk menyusun hasil penelitian yang lebih baik lagi.

DAFTAR RUJUKAN

- Abas, Yamin. 2019. *"Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 2 Telaga Kabupaten Gorontalo"*. Skripsi: Universitas Negeri Gorontalo
- Achmadi, N. (2009). *Metodologi Penelitian* (Cetakan ke). Bumi Aksara.
- Asril, Z. (2012). *Micro Teaching Disertai dengan Pedoman Pengalaman Lapangan* (Cetakan ke). PT Raja Garafindo Persada.
- Dkk, Sadulloh. (2014). *Pedagogik (Ilmu Mendidik)* (Cetakan ke). Alfabeta.
- Dkk, Santika. (2017). Hubungan Antara Kompetensi pedagogik dan Profesional Guru PPI Jurusan Pendidikan Teknik Informatika Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK Se-Kota Singaraja. *Janapati*, 6(3), 271–282.
- Febaliza, A. dan zul A. (2015). *Statistika Dasar Penelitian Pendidikan* (Cetakan pe). Adefa Grafika.
- Gumilar, R. (2019). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa (Penelitian Survey Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Pada Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran). *Jurnal Siliwangi*, 5(1), 44–46. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jspendidikan/article/view/943/pdf>
- Ibrahim, S. dan. (2014). *Penelitian dan Penilaian Pendidikam* (Cetakan Ke). Sinar Baru Algensindo.
- Ika, B. dan. (2016). Strategi LPTK Dalam Pengembangan Kompetensi Pedagogik Calon Guru. *Jurnal Pendidikan*, 1(2), 98–106. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26740/jp.v1n2.p98-106>
- Inayah, S. (2016). Analisis Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Pada Mata Kuliah Program Latian Profesi I (PLPI). *Jurnal Handayani*, 5(2), 1–12. [file:///C:/Users/user/Downloads/6504-17903-1-PB \(1\).pdf](file:///C:/Users/user/Downloads/6504-17903-1-PB%20(1).pdf)
- Majid, A. (2014). *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar* (Cetakan pe). PT. Remaja Rosdakarya.
- Martono, N. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Cetakan ke). Raja Grafindo Persada.
- Maryani, Cristia. 2019. *"Hubungan Minat baca Dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas X IPA MAN 1 Inhil"*. Skripsi: Universitas Islam Riau.
- Mertha, R. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Micro Teaching Untuk Melatih Kompetensi Pedagogik Calon Guru. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Teknologi*, 3(2). [http://www.jurnalfkip.unram.ac.id /index.php/JPFT /article/view/418/398](http://www.jurnalfkip.unram.ac.id/index.php/JPFT/article/view/418/398)
- Mulyasa. (2013). *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru* (Cetakkan k). PT.

Remaja Rosdakarya.

Musfah, J. (2011). *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik* (Cetakan Pe). Kencana Media Group.

Nasution, Sri Wahyuni. 2019. "*Hubungan Cara Orang Tua Mendidik Dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas XI SMK Amal Ikhlas Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar T.A 2018/2019*". Skripsi: Universitas Islam Riau.

Nurwahida Faal, S. (2017). Hubungan Kompetensi Pedagogik Dengan Hasil Belajar Siswa SMA Negeri Di Watampone. *Jurnal Biotek*, 5(1). <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/biotek/article/view/3462/3254>

Sagala, S. (2013). *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan* (Cetakan Ke). Alfabeta.

Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS* (Cetakan pe). Kencana Media Group.

Sukardi. (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Cetakan Ke). Media Grafika.

Supardi. (2014). "*Kinerja Guru*" (Cetakan Ke). Raja Grafindo Persada.

Suprananto, K. (2012). *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan* (Cetakan ke). Graha Ilmu.

Uswanatul, Aviva. 2018. "*Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sman 2 Trenggalek Tahun Ajaran 2017/2018*". Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.